



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PELATIHAN TATA KELOLA BUM DESA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA DI KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR ANGKATAN 2022



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S1)

OLEH:

AMELIA AGUSTINA

12140122390

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

TAHUN 2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Amelia Agustina

Nim : 12140122390

Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Pengaji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amelia Agustina
NIM : 12140122390
Judul : Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUMDes Terhadap Produktivitas Kerja Pengelola di Kabupaten Kampar Provinsi Riau Angkatan 2022

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Februari 2025
Pengaji Seminar Proposal,

Pengaji I,

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Pengaji II,

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "**Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022**" yang ditulis oleh :

Nama : Amelia Agustina
Nim : 12140122390
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu, 9 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Sekretaris / Penguji II

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji III


Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Dr. Achmad Ghazali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

Penguji IV


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Agustina
Nim : 12140122390
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Sebatu, 2 Agustus 2003
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 Juli 2025
Yang membuat pernyataan


Amelia Agustina
NIM. 12140122390



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO.

“Jika engkau tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka engkau harus sanggup menanggung perihnya kebodohan”

(Iman Syafi'i)

“It does not matter how slowly you go as long as you do not stop.”
Tidak masalah seberapa lambat kamu berjalan, asalkan kamu tidak berhenti.

(Confucius)

“Doa, usaha, dan restu orang tua adalah kunci dari segala pintu keberhasilan”.

(Amelia Agustina)

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Amelia Agustina
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) terhadap peningkatan kompetensi para pengelolanya di Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar, pada angkatan tahun 2022. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa banyak BUM Desa di Kecamatan Kampa belum mampu menjalankan unit usahanya secara maksimal. Sebagian besar pengelola belum memahami aspek dasar dalam tata kelola usaha desa, seperti penyusunan rencana usaha, laporan keuangan, dan strategi pemasaran. Hal ini berdampak pada rendahnya kinerja kelembagaan BUM Desa. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pengelola melalui materi seperti perencanaan usaha, manajemen keuangan, dan pemasaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 40 pengelola BUM Desa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan tata kelola memiliki pengaruh signifikan secara statistik, namun kontribusinya hanya 18,3% terhadap peningkatan kompetensi pengelola, yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Temuan ini memperkuat pentingnya penyelenggaraan pelatihan yang berkelanjutan guna menunjang pengembangan BUM Desa secara profesional dan berkelanjutan dalam mendukung kemandirian ekonomi desa.

Kata kunci: Pelatihan, BUM Desa, Kompetensi Pengelola

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

*Name : Amelia Agustina
Study Program : Islamic Community Development
Title : The Effect of Village-Owned Enterprises (BUM Desa) Governance Training on Improving Manager Competence in Kampa District, Kampar Regency, Class of 2022*

This study aims to determine the effect of Village-Owned Enterprise (BUM Desa) governance training on improving the competency of managers in Kampa District, Kampar Regency, for the 2022 intake. Field observations indicate that many BUM Desa in Kampa District are unable to operate their businesses optimally. Most managers lack a basic understanding of village business governance, such as business planning, financial reporting, and marketing strategies. This has resulted in low BUM Desa institutional performance. The training, organized by the Pekanbaru Transmigration Community Training and Empowerment Center (BPPMT), is expected to improve manager capacity through topics such as business planning, financial management, and marketing. This study used a quantitative approach with a survey method, and data collection was conducted through questionnaires distributed to a sample of 40 BUM Desa managers. The results showed that governance training had a statistically significant effect, but its contribution was only 18.3% to improving manager competency, which encompasses aspects of knowledge, skills, and experience. This finding reinforces the importance of providing ongoing training to support the professional and sustainable development of Village-Owned Enterprises (BUM Desa) in supporting village economic independence.

Keywords: Training, BUM Desa, Manager Competence



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assallamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirarabbil'aalamiin Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian Shawalat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang memberikan syafaatnya dihari akhir kelak nanti.

Dalam diam, penulis sering merasa ingin menyerah. Proses menyusun skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada kalanya semangat meredup, Terjebak dalam kebingungan, dan waktu terasa berjalan terlalu lambat. Namun, di tengah kelelahan itu, selalu ada suara-suara yang menyemangati dalam hati suara ibu yang dengan tulus mendoakan dalam setiap sujudnya, suara ayah yang tanpa lelah memberikan semangat meski tak selalu diungkapkan secara langsung, serta suara para dosen yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan tanpa pamrih. Skripsi ini adalah bentuk kecil dari rasa terima kasih atas semua itu.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Namun, berkat dukungan dari banyak pihak baik berupa doa, motivasi, maupun bantuan langsung atau tidak langsung penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala keterbatasan yang ada.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kepada ayah terhebat Ilias, Dalam setiap langkah penulis hingga titik ini, ada sosok ayah yang tak pernah lelah berjuang dalam diam. tapi setiap lelahmu, setiap peluhmu, adalah bukti cinta yang jauh lebih dalam dari sekadar kalimat. ayah adalah rumah yang selalu kokoh meski dihantam badai. Di saat dunia terasa berat penulis selalu menemukan kekuatan dari tatapanmu yang penuh keyakinan. ayah mengajarkan bahwa mencintai tidak harus dengan banyak kata, cukup dengan ketulusan yang konsisten, cukup dengan tetap berdiri tegak saat anakmu hampir jatuh. Terimakasih kasih atas segala hal yang tak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu penulis balas. Terima kasih karena telah percaya, bahkan saat penulis ragu pada diri sendiri. Terima kasih atas setiap detik kerja keras yang tak pernah ayah hitung, hanya agar anakmu bisa terus belajar dan bermimpi. Skripsi ini mungkin tak seberapa dibanding pengorbananmu. Tapi biarlah lembaran ini menjadi saksi kecil bahwa segala perjuangan dan doamu tidak pernah sia-sia

2. Kepada ibu tercinta siti aminah, sosok perempuan luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus tanpa syarat, serta kesabaran yang tiada batas dalam mendampingi penulis melewati berbagai ujian hidup. Ibu, terima kasih telah menjadi tempat penulis bersandar, menangis, dan mencerahkan segala keluh kesah. Ibu selalu memberi nasihat yang menenangkan dan motivasi yang menguatkan. Setiap pelukmu adalah kekuatan, setiap doamu adalah Cahaya penuntun dalam gelapnya perjuangan ini. Tanpa restu dan doa tulus darimu mungkin penulis takkan mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada adikku tersayang Afikah Azzahra Yang memberikan motivasi, nasehat dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti sehingga membuat penuli semangat untuk memberikan contoh yang positif.
4. Teruntuk keluarga besar, yang mungkin tidak selalu hadir secara fisik namun selalu ada dalam doa dan dukungan yang tulus, penulis menghaturkan terima kasih yang mendalam. Kalian adalah rumah tempat penulis kembali, tempat segala lelah menjadi reda, dan tempat segala perjuangan bermuara menjadi doa bersama. yang selalu memberi kekuatan, keikhlasan, dan cinta tanpa batas.
5. Prof Hj Leny Nofianti, MS, SE, M Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag selaku wakil rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein selaku wakil rektor II, dan Erwan, S. Pt. selaku wakil rektor III
6. Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Dr. M. Badri, M. Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Titi Antin, M. Si. Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Dr. Sudianto, M. I. Kom. Selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Titi Antin, S. Sos, M. Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dr. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Dr. Kodarni, S.ST. M.Pd, CIIQA Selaku Dosen Penasehat Akademik, yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pemikiran, serta memberikan dukungan yang berarti kepada penulis.
 11. Dr. Ginda Harahap, M. Ag selaku Dosen pembimbing selama proses penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan arahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
 12. Dosen dan staf yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi Pengembangan Masyarakat Islam serta Memberikan Pelayanan Yang Baik Dan Kemudahan Dalam Melakukan Administrasi Di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 13. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Kecamatan Kampa, yang telah memberikan izin, dukungan, dan kemudahan selama proses pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada para pengelola BUM Desa di Kecamatan Kampa, yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta bekerja sama dengan baik selama proses pengumpulan data. Tidak lupa, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Balai Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru yang telah memberikan akses dan informasi yang sangat berharga berkaitan dengan pelatihan tata kelola BUM Desa yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.
 14. Kepada sahabat Penulis yaitu, Dina Rahmadani, Elvia Yusliana, Eka Aidillah Fitri, Irga Khoiriah dan Meri Selvita yang telah memberikan semangat dan menemani dari awal kuliah sampai saat ini, terimakasih selalu menemani dikala susah, senang dan memberikan banyak pengalaman hidup.
 15. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 jurusan pengembangan masyarakat islam, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, bantuan, serta dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
 16. Terakhir untuk diri sendiri (Amelia Agustina) Di tengah segala keterbatasan, keraguan, dan rasa lelah yang tak jarang datang silih berganti, penulis ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah bertahan dan tidak menyerah. Terima kasih untuk setiap usaha yang telah dilakukan, untuk keberanian mengambil langkah, meski kadang diliputi rasa takut dan cemas.



UIN SUSKA RIAU

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terima kasih telah memilih untuk terus berjalan, meskipun jalan itu tidak selalu mudah. Untuk setiap malam tanpa tidur, setiap kegelisahan, dan setiap air mata yang jatuh adalah bukti bahwa penulis tidak berhenti berjuang. Skripsi ini bukan hanya tentang pencapaian akademik, tetapi juga tentang perjalanan melawan diri sendiri dari rasa malas, kelelahan, dan ketidakpastian. Maka dari itu, kepada diri sendiri terima kasih telah kuat sejauh ini. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjuangan yang lebih besar, dan semoga selalu diberi kekuatan untuk terus melangkah.

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Amelia Agustina
NIM. 12140122390

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1
1.2 Penegasan Istilah	5
1.2.1 Pelatihan tata Kelola BUM Desa	5
1.2.2 Kompetensi Pengelola	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematis Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pelatihan Tata Kelola BUM Desa	12
2.2.2 Tata Kelola BUM Desa	21
2.2.3 Kompetensi	25
2.2.4 Indikator Kompetensi Pengelola	30
2.3 konsep Oprasional	30
2.4 Kerangka Pemikiran	32
2.5 Hipotesis	34
BAB III METODOLIGI PENELITIAN	35
3.1 Desain penelitian	35
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Uji Validitas dan realitas	38
1. Uji validitas.....	38
2.Uji reliabilitas	39
3.6 Teknik Analisis Data	39
1. Uji Normalitas	39
2.Uji linearitas	40
3.7 Hipotesis	40
1. Uji regresi Liniear Sederhana	40
2.Uji Determinasi Square (R ²)	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1 Sejarah dan Geografi	42
4.2 visi dan misi kecamatan kampa	44
4.3 Tugas Pokok dan Fungsi	44
4.4 BUM Desa Kecamatan Kampa	45
4.5 Gambaran Kondisi Pengelola BUM Desa di Kecamatan Kampa.....	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Hasil Penelitian	47
5.1.1 Frekuensi Responden berdasarkan jenis kelamin	48
5.1.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	48
5.1.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan	49
5.1.4 Identifikasi Permasalahan Pengelolaan BUM Desa Sebelum dan Sesudah Mengikuti Pelatihan di Kecamatan Kampa	49
5.1.5 Peresentase BUM Desa yang maju.....	52
5.1.6 Interpretasi Persentase Keberhasilan.....	52
5.1.7 Peyajian data Kuantitatif.....	53
5.1.8 Rekapitulasi jawaban pelatihan tata kelola BUM Desa variabel(X)....	54
5.1.9 Rekapitulasi jawaban variabel Kompetensi (Y).....	57
5.2 Uji Validitas dan Reabilitas	61
5.2.1 Uji Validitas	62
5.2.2 Uji Reabilitas.....	64
5.2.3 Analisis Data	64
5.2.4 Uji Normalitas.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2.5 Uji linearitas	66
5.2.6 Uji Korelasi	67
5.3 Uji Hipotesis	69
5.3.1 Uji Regresi Linier Sederhana	69
5.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi (R2)	70
5.3.3 Uji T (Parsial)	71
5.4 PEMBAHASAN	73
BAB VI PENUTUP	76
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

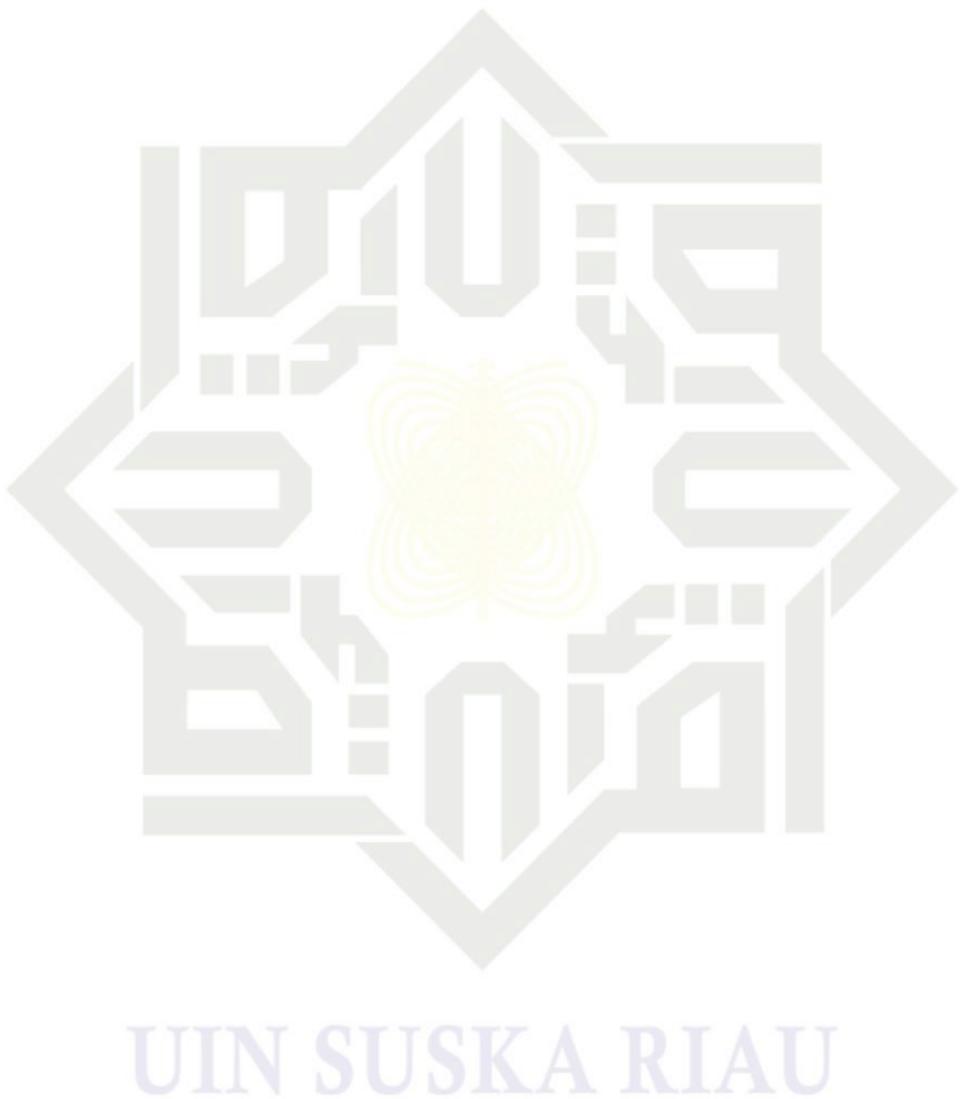
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Oprasional.....	31
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	33
Tabel 3. 1 Pelaksana Kegiatan	35
Tabel 4. 1 Luas Daerah	43
Tabel 4. 2 Nama Bum Desa	45
Tabel 5. 1 Frekuensi Sampel.....	48
Tabel 5. 2 Frekuensi Usia.....	48
Tabel 5. 3 frekuensi Pendidikan.....	49
Tabel 5. 4 identifikasi masalah.....	50
Tabel 5. 5 Data setelah mengikuti Pelatihan	51
Tabel 5. 6 persentase BUM Desa.....	52
Tabel 5. 7 Interpretasi Persentase Keberhasilan	53
Tabel 5. 8 Data kuantifikasi variable X dan Y	53
Tabel 5. 9 Rekapitulasi jawaban X	54
Tabel 5. 10 Rekapitulasi jawaban Y	57
Tabel 5. 11 Hasil Uji Validitas Variabel X	62
Tabel 5. 12 Hasil Uji Validitas Variabel Y	63
Tabel 5. 13 Uji Reabilitas.....	64
Tabel 5. 14 Uji Normalitas.....	65
Tabel 5. 15 Uji Linearitas.....	66
Tabel 5. 16 Uji Korelasi	68
Tabel 5. 17 Regresi Linear Sederhana	69
Tabel 5. 18 Uji Determinasi(R2).....	70
Tabel 5. 19 Uji T(Persial).....	71
Tabel 5. 20 Rangkuman Hasil Regresi.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta	42
------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 kuesioner</i>	83
<i>Lampiran 2 Tabulasi Data</i>	92
<i>Lampiran 3 Uji Analisi Data.....</i>	94
<i>Lampiran 4 Dokumentasi</i>	97
<i>Lampiran 5 kegiatan pelatihan</i>	99

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) seharusnya berfungsi sebagai lembaga ekonomi desa yang dikelola secara profesional dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Kondisi ideal BUM Desa adalah ketika lembaga ini memiliki struktur organisasi yang jelas, transparan, dan akuntabel, serta pengelolanya memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang manajerial, administrasi, dan kewirausahaan. BUM Desa juga seharusnya mampu mengelola unit usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa, baik di bidang perdagangan, jasa, pertanian, maupun sektor lainnya yang dapat meningkatkan ekonomi lokal. Keuangan BUM Desa dikelola dengan rapi dan tercatat secara jelas, dengan laporan keuangan yang rutin dan dapat diakses oleh masyarakat sebagai bentuk transparansi. Selain itu, BUM Desa harus mampu menciptakan inovasi usaha, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jaringan pemasaran. Dalam pelaksanaannya, BUM Desa juga seharusnya menjadi wadah partisipasi masyarakat desa, baik sebagai konsumen, produsen, maupun tenaga kerja, sehingga keberadaan BUM Desa benar-benar memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) adalah suatu entitas usaha yang dijalankan oleh pemerintah desa bersama masyarakat setempat, yang bertujuan untuk memperkuat ekonomi desa serta mempererat hubungan sosial masyarakat, dengan pembentukan yang didasarkan pada potensi dan kebutuhan desa itu sendiri. Pada hakikatnya, BUM Desa bukan merupakan hal yang baru, BUM Desa telah ada dan diatur dalam peraturan perundang-undangan terkait desa atau pemerintah daerah sebelum UU Desa terbit pada tahun 2014.

BUM Desa telah lebih dahulu diatur dalam Pasal 213 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang saat ini telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yakni desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa (Alfiansyah, 2021 dalam Deddy Gunawan, (2022). BUM Desa sesungguhnya telah diamanatkan di dalam UU No. 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2005 tentang Desa. Pendirian badan usaha ini harus disertai dengan penguatan kapasitas dan dukungan dari pemerintah (kebijakan) yang memfasilitasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melindungi usaha ini dari ancaman persaingan para pemodal besar (Susilowati, 2020).

Berdasarkan data Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) per 22 Juni 2024, tercatat ada sebanyak 65.941 BUM Desa di Indonesia. Dari jumlah tersebut, sebanyak 18.850 di antaranya telah berbadan hukum. Kemudian, pada periode yang sama, tercatat ada 3.243 BUM Desa Bersama, dengan 271 di antaranya telah berbadan hukum. Adapun BUM Desa Bersama LKD (Lembaga Keuangan Desa) berjumlah 2.453 unit dengan 1.305 di antaranya telah berbadan hukum, Data per 10 Desember 2024 pukul 16:30, BUM Desa yang sudah berbadan hukum di Provinsi Riau ada 1.680 BUM Desa. Total keseluruhan BUM Desa yang telah mengakses portal sebanyak 1.751 BUM Desa (Data BPPMT).

Pada kenyataannya, kompetensi terpenuhi secara optimal oleh sebagian besar pengelola BUM Desa di Kecamatan Kampa. Berdasarkan wawancara dan data yang diperoleh peneliti, diketahui bahwa sebelum pelatihan dilakukan, pengelola BUM Desa di Kecamatan Kampa belum memahami sebagian besar materi dasar dalam pengelolaan usaha desa. Fenomena ini semakin diperkuat oleh kondisi di lapangan, di mana terdapat banyak BUM Desa yang belum mampu mengelola unit usaha secara maksimal, salah satu permasalahan yang paling signifikan dalam pengelolaan BUM Desa di Kecamatan ini adalah pengelola kurang memahami tata kelola BUM Desa sebagai lembaga ekonomi, sehingga produktivitas kerja masih rendah dan belum maksimal. Dalam hal ini, diduga permasalahan yang dihadapi lebih berfokus pada aspek pengelolaan usaha yang belum optimal. Pengelolaan yang kurang baik ini diduga juga menyebabkan BUM Desa tidak dapat mengembangkan potensi sumber daya yang ada secara maksimal, serta menghambat laju pertumbuhan ekonomi desa yang semestinya bisa lebih cepat. Masalah yang terdapat pada BUM Desa antara lain: kurangnya keterampilan dan pengetahuan dalam perencanaan dan pengelolaan usaha merupakan aspek fundamental dalam menjalankan suatu badan usaha. Tanpa perencanaan yang matang dan pengelolaan yang baik, sebuah usaha, termasuk BUM Desa, akan sulit untuk berkembang.

Namun, di Kecamatan Kampa, banyak pengelola BUM Desa yang kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam merancang dan mengelola usaha ekonomi atau kewirausahaan. Kurangnya keterampilan dalam perencanaan menyebabkan usaha yang dijalankan oleh BUM Desa seringkali bersifat instan dan tidak berdasarkan analisis yang mendalam terhadap potensi pasar dan sumber daya desa, Selain itu, pengelolaan usaha yang kurang optimal juga terlihat dari kurangnya pemanfaatan teknologi dan sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional BUM Desa. Banyak BUM Desa yang masih menggunakan metode tradisional dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti pencatatan manual dan kurangnya pemanfaatan sistem digital dalam memasarkan produk atau mengelola stok barang. Hal ini tentu saja mengurangi efisiensi dan efektivitas operasional BUM Desa, sehingga berdampak pada rendahnya produktivitas kerja dan kesulitan dalam bersaing dengan usaha lain di luar desa.

Kompetensi pengelola BUM Desa sangat menentukan keberhasilan tata kelola dan keberlanjutan usaha desa. Kompetensi ini seharusnya mencakup tiga aspek utama, yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Pengelola yang kompeten harus mampu mengidentifikasi potensi usaha desa, menyusun proposal usaha, merencanakan bisnis, mengelola keuangan secara profesional, memperkuat kelembagaan, dan merancang strategi pemasaran yang tepat. Perlunya Pelatihan untuk Meningkatkan Keterampilan dan Pemahaman Pengelola BUM Desa Melihat berbagai kendala yang dihadapi, pelatihan pengelolaan usaha dan manajemen keuangan untuk pengelola BUM Desa menjadi hal yang sangat mendesak. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan agar pengelola BUM Desa dapat menjalankan usaha dengan lebih profesional, efisien, dan berkelanjutan. Pelatihan yang diberikan harus mencakup berbagai aspek penting dalam manajemen usaha, termasuk perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, pemasaran, dan pengembangan SDM.

Dengan keterampilan yang lebih baik, pengelola BUM Desa dapat menyusun perencanaan usaha yang lebih matang dan berbasis data, serta mengelola keuangan secara lebih transparan dan akuntabel. Hal ini akan meningkatkan produktivitas kerja BUM Desa, sehingga usaha yang dikelola dapat berkembang dengan lebih baik, memberi dampak positif bagi ekonomi desa, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelatihan pengelolaan yang tepat dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip manajemen yang efektif, pengelolaan keuangan, pemasaran, serta pengambilan keputusan yang berbasis data. Hal ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja BUM Desa yang pada gilirannya akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Diharapkan pengelola dapat lebih produktif dalam menjalankan usahanya, serta mampu mengelola sumber daya secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an – QS. Al-Mujadilah ayat 11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَرَفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ إِمَانُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَمْرَانٌ

Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." (QS. Al-Mujadilah: 11).

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu dan pelatihan yang diberikan kepada pengelola BUM Desa adalah bagian dari upaya meningkatkan derajat dan kualitas mereka, baik secara personal maupun kelembagaan. Pada tahun 2022 telah dilakukan pelatihan tata Kelola BUM Desa yang di selenggarakan oleh Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru, pada angkatan 2022 ini dilakukan 2 kali pelatihan tata Kelola BUM Desa pada tanggal 30 Juni 2022 dan 21-26 November 2022

Pada tanggal 30- 4 Juni 2022 dilakukan pelatihan tata Kelola di Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru, pelatihan ini dilakukan oleh anggota Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) yang dihadiri oleh 40, peserta dari pengelola BUM Desa Kecamatan Kampa dari 9 desa, Sebagai salah satu upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa, khususnya dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa), telah dilaksanakan kegiatan pelatihan tata kelola BUM Desa pada tanggal 30 Mei hingga 4 Juni 2022 di Aula Kantor Camat Kampa, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Pelatihan ini diselenggarakan secara luring (tatap muka) dan diikuti oleh para pengelola BUM Desa Angkatan 2021 dari berbagai desa di wilayah Kecamatan Kampa, Kegiatan ini difasilitasi oleh Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru serta didukung penuh oleh Pemerintah Kecamatan Kampa dan unsur terkait lainnya. Pelatihan dilaksanakan secara intensif selama enam hari, dimulai dengan pembukaan resmi oleh pihak kecamatan dan lembaga terkait, serta ditutup dengan evaluasi dan pembagian sertifikat.

Materi yang diberikan dalam pelatihan mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan BUM Desa, antara lain: identifikasi potensi usaha desa, penyusunan proposal usaha, perencanaan dan manajemen bisnis, sistem pengelolaan keuangan, penguatan kelembagaan, pemanfaatan teknologi digital seperti e-commerce, strategi pemasaran, hingga penyusunan rencana kerja tindak lanjut (RKTL). Selain itu, peserta juga mengikuti kegiatan pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan, serta diskusi kelompok, simulasi, dan tugas praktik secara langsung. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang untuk membekali para pengelola BUM Desa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan keterampilan yang aplikatif dan relevan dengan kondisi lapangan. tantangan rendahnya kapasitas pengelolaan BUM Desa, yang selama ini menjadi salah satu kendala dalam optimalisasi fungsi BUM Desa sebagai motor penggerak ekonomi desa, Melalui kegiatan pelatihan ini, diharapkan para pengelola BUM Desa tidak hanya memahami konsep dasar tata kelola, tetapi juga mampu menerapkannya secara profesional dan bertanggung jawab dalam mengelola unit-unit usaha desa. Dengan meningkatnya kompetensi ini, BUM Desa diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga ekonomi yang kuat, mandiri, dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. sedangkan pada tanggal 21-26 November 2022 di hadiri oleh 40 peserta pengelola BUM Desa Kecamatan Tapung dari 21 Desa. Pelatihan ini rutin di lakukan dari tahun ke tahun oleh Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru.

Berdasarkan pada kenyataan-kenyataan yang telah dijelaskan di atas maka menarik untuk diamati masalah pelatihan pengelolaan BUM Desa terhadap peningkatan kompetensi pengelola, penulis memutuskan untuk memasukkan permasalahan tersebut ke dalam penelitian tugas akhir berjudul **Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022.**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dan mencegah adanya kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul maka diperlukan adanya uraian terhadap arti dari kata yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi dengan adanya uraian tersebut diharapkan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap pemaknaan judul dan juga diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas makna yang dimaksud. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pelatihan tata kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022.”** Uraian pengertian dari istilah-istilah judul tersebut dari makna sebagai berikut:

1.2.1 Pelatihan tata Kelola BUM Desa

Menurut Suryantiko, D. & Lumintang, G. (2018), pelatihan (training) adalah suatu proses pendidikan singkat yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, di mana pengelola non-manajerial memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan tertentu (Fadili et al., 2023).

Scara umum, tata kelola dipahami sebagai metode atau pendekatan dalam mengarahkan serta mengendalikan organisasi agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mencapai tujuannya secara efektif (Sari et al., 2021). Pengertian dan tujuan tata kelola dapat bervariasi tergantung pada konteks hukum, budaya, kondisi, serta bidang usaha yang bersangkutan (Widiastuti et al., 2019) dalam (Yuliana & Alinsari, 2022).

Menurut (Dewi, 2014) BUM Desa merupakan Lembaga atau badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh pemerintah desa dan dikelola secara mandiri dan juga profesional serta bermodal sebagian atau seluruhnya merupakan aset yang dimiliki oleh desa. Maka BUM Desa merupakan lembaga usaha yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh profesional guna untuk meningkatkan perekonomian desa. Pengertian BUM Desa atau Badan Usaha Milik Negara menurut Permendagri No.39 Tahun 2010 tentang BUM Desa adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Hasyim et al., 2021).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata Kelola BUM Desa merupakan suatu pendidikan jangka pendek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola agar dapat mengarahkan tata kelola BUM Desa kearah yang lebih baik sehingga tujuannya tercapai dan para pengelola lebih produktivitas dalam bekerja.

1.2.2 Kompetensi Pengelola

Menurut Stephen Robbin (2007: 8) bahwa kompetensi adalah "kemampuan atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Wasiman, 2018). jadi, kompetensi pengelola merupakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki pengelola untuk melakukan suatu pekerjaan agar lebih efektif dan tepat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, rumusan masalah yang diangkat adalah seberapa besar Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum di usahakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi pihak-pihak yang terkait. Manfaat yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan sebagai salah satu sumbangan untuk pengembangan teoritis khususnya dalam kajian masalah Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendalaman pengetahuan, dan bahan masukan BUM Desa kabupaten Kampar, ataupun sebagai sumber referensi dan saran pemikiran bagi kalangan akademis dan praktisi masyarakat di dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan menjadi bahan perbandingan bagi penelitian yang lain

1.6 Sistematis Penulisan

sistematika sebuah skripsi ini lebih sistematis jika di dukung dengan sistematis sesuai dengan kaidah yang baik, maka penulis mencantumkan sistematika penulisan dalam skripsi, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan tentang latar belakang masalah yang di teliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, penegasan istilah dan sistemastika penulisan pembahasan skripsi

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab kedua memuat uraian tentang tinjauan Pustaka atau buku-buku yang berisi teori yang di rujuk dari Pustaka atau hasil penelitian terdahulu yang di gunakan sebagai penjelasan dan berakhir pada kontruksi teori baru yang di temukan oleh peneiti, pada bab ini juga memuat kerangka pikiran hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga ini, menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi, waktu, populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, uji validasi dan reliabilitas, dan analisis data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Menjelaskan tentang berisikan tentang lokasi penelitian atau subjek penelitian

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dari pembahasan yang telah penulis lakukan

BAB VI : KESIMPULAN

Bab ini berisikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang bersifat analisis objektif dan mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas dari luang lingkup peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Penulis melakukan kajian Pustaka terlebih ahulu gar tidak terjadi kesamaan dengan penelitian terdahulu. Dalam hal ini, penulis telah meneliti beberapa skripsi dan jurnal yang relavan dengan penelitian yang di lakukan, seperti

1. Rizky Amanda, Muhammad Haykal, Iswadi, Hilmi jurnal, yang berjudul “Analisis Implementasi Pengelolaan BUM Desa terhadap Kinerja BUM Desa dengan Kompetensi Pengelolaan BUM Desa sebagai Variabel Moderating” meneliti pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kota Lhokseumawe, khususnya di Desa Uteun Bayi. Desa tersebut dikategorikan sebagai BUM Desa berkembang, dengan unit usaha yang meliputi layanan penggandaan dokumen dan jasa pembayaran elektronik (e-payment). Pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran penting kinerja pengelola BUM Desa. Kinerja yang optimal sangat diperlukan agar pengelolaan BUM Desa berjalan efektif dan sesuai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji sejauh mana implementasi pengelolaan BUM Desa berpengaruh terhadap kinerja BUM Desa, dengan kompetensi pengelola sebagai variabel pemoderasi. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 134 responden di lingkungan SKPD Kabupaten Bireun, namun hanya 80 kuesioner yang kembali dan dapat dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan BUM Desa secara signifikan dan positif memengaruhi kinerja BUM Desa, khususnya jika dimoderasi oleh kompetensi pengelola (Haykal et al., 2024) (Haykal et al., 2024) Perbedaan antara penelitian Rizky Amanda dkk, Memfokuskan pada analisis implementasi pengelolaan BUM Desa dan pengaruhnya terhadap kinerja BUM Desa, dengan menekankan pada kompetensi pengelola sebagai variabel moderating. menunjukkan bahwa penelitian ini lebih menekankan pada hubungan antara pengelolaan dan kinerja serta peran kompetensi, sedangkan penelitian penulis Meneliti pengaruh pelatihan Tata Kelola BUM Desa terhadap Peningkatan kompetensi pengelola Fokus utama penelitian ini adalah pada efek pelatihan yang diberikan kepada pengelola dan bagaimana hal itu berdampak langsung pada kompetensi kerja mereka.
2. Raja Ria Yusnitaa, Halimahtussakdiahb, Desmawatic, Natasha Kumala Sari(2023). Jurnal yang berjudul **“Pelatihan Manajemen Dan Pengembangan Usaha Pada BUM Desa Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan”** Kegiatan pengabdian dilakukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada BUM Desa Bumi Mulya di Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan pada hari Senin tanggal 7 November 2022 di kantor camat. Kegiatan dihadiri oleh Direktur dan perangkat BUM Desa serta masyarakat Desa Gunung Mulya. Peserta yang hadir sebanyak 20 orang. Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini memberikan beberapa poin pembahasan sesuai dengan hasil survey awal pelaksanaan mengenai permasalahan pengelolaan manajemen dan pengembangan desa dan BUM Desa yang biasa ditemukan pada BUM Desa. Proses pelatihan manajemen dan pengembangan usaha dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan BUM Desa. Dimana setiap BUM Desa dapat meningkatkan manajemen dan SDM pada organisasi BUM Desa itu sendiri. Namun permasalahan yang terjadi pada potensi pengembangan desa pada BUM Desa Bumi Mulya perlu ditingkatkan. Perangkat BUM Desa perlu meningkatkan pengetahuan secara teknis, keahlian manusia (staff) dan keahlian konseptual terhadap potensi SDM dan peluang usaha lain yang secara langsung dapat memenuhi kebutuhan masyarakat desa Gunung Mulya. Misalkan pengembangan usaha belum bisa dioptimalkan karena kurangnya kemampuan teknis, SDM dan konseptual dalam pengelola BUM Desa. Sehingga perlu dilakukan kembali pelatihan terhadap tatakelola BUM DESA. Kegiatan pengabdian berjalan lancar dan berakhir pada pukul 12.00 WIB yang diakhiri dengan foto bersama tim pengabdian dengan perangkat BUM Desa dan masyarakat desa Gunung Mulya (Yusnita et al., 2023). Perbedaannya penelitian Raja Ria Yusnita dkk. terletak pada fokus penelitian yaitu karena mengkaji pelatihan manajemen BUM Desa dalam pengembangan usaha di BUM Desa Bumi Mulya. Tujuannya untuk meningkatkan kemampuan manajerial pengelola BUM Desa serta mengembangkan usaha yang dikelola agar lebih berkelanjutan sedangkan penelitian penulis pengaruh pelatihan Tata Kelola BUM Desa terhadap peningkatan kompetensi pengelola di kabupaten Kampar. Untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan Kompetensi kerja pengelola BUM Desa.

3. Skripsi Voni Setyo Rini Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Judul Skripsi “Pengaruh Keterampilan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Pengurus BUM Desa Di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” permasalahan yang ada pada penelitian ini kurangnya kepedulian dalam hal pelatihan, sehingga pengurus masih kesulitan dalam mengoprasikan dan menguasai pekerjaan yang ditekuni serta keterampilan masih sedikitnya persepsi tentang dunia bisnis atau usaha pada sebagian pengurus BUM Desa sehingga dalam hal pengendalian diri dapat mempengaruhi kemampuan dan daya saing yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang. Dan dari sisi motivasi nampak kurangnya kesadaran diri sendiri untuk meningkatkan organisasi agar organisasi BUM Desa dapat maju dengan baik, serta kurangnya fasilitas yang diberikan untuk pekerja dalam bekerja(Rini, 2022). Perbedaan antara penelitian Voni Setyo Rini dan penelitian penulis yaitu penelitian Voni Setyo Rini berfokus pada bagaimana keterampilan dan motivasi pengurus BUM Desa di Kecamatan Sungai Lilin dapat mempengaruhi produktivitas mereka. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus pada pengaruh pelatihan Tata Kelola BUM Desa.

4. Alifah Jiddal Masyruroh, Achmad Fauzi, Mela Julia, Tania Septfani Ricki, Achmad Romadhon. Jurnal yang berjudul “Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Pengelola” Penelitian Perkembangan revolusi pada era digital dan perubahan teknologi dan informasi yang eksponensial memerlukan strategi transformasi digital bagi pelaku bisnis dan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Pada kenyataannya tidak semua sumber daya manusia di PT Erima Baja Jaya memiliki kemampuan digital tersebut, bahkan tidak semua sumber daya manusia instansi mengetahui apa yang menjadi kompetensi inti instansi. Banyak kasus dimana kegiatan pelatihan berlangsung, namun spesifikasi dan kejelasan peserta pelatihan menjadi kendala berikutnya. Tidak jarang ditemukan pengelola yang sebenarnya membutuhkan kompetensi tersebut namun tidak mau mengikuti pelatihan yang ditawarkan instansi karena tidak mendapatkan hasil apa pun dari instansi tersebut Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Pengembangan program pelatihan sangat berpengaruh untuk meningkatkan kompetensi pengelola pada PT Erima Baja Jaya; dan Pengembangan kompetensi pengelola berpengaruh positif pada PT Erima Baja Jaya dalam era digital (Masyruroh, et.al. 2023) Perbedaan antara penelitian Alifah Jiddal Masyruroh,dkk. Meneliti pengaruh pelatihan terhadap kompetensi pengelola yang Berfokus pada kesenjangan kompetensi di eragital di sebuah instansi swasta dan efektivitas pelatihan untuk mengatasi kesenjangan. sedangkan Penelitian penulis Berfokus pada peningkatan kompetensi pengelola BUM Desa melalui pelatihan tata kelola BUM Desa
5. Habsulhadiprasodjo Nurhadi, Budiyanto “Pengaruh Motivasi Dan Pelatihan Terhadap Kompetensi Pada Pengelola Tetap Pt Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pusat” berdasarkan hasil observasi pra penelitian diketahui bahwa beberapa pengelola tetap di PT Asuransi Jasaraharja Putera kurang mampu mengatasi kendala dalam menyelesaikan pekerjaan, dikarenakan ketidaksesuaian antara latar belakang pendidikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

formal, teknis maupun pengalaman yang dimiliki berbeda. Hal ini memperlihatkan tingkat kreativitas yang masih rendah dari pada pengelola tetap PT Asuransi Jasaraharja Putera. Selain itu, beberapa pengelola tetap PT Asuransi Jasaraharja Putera juga belum menguasai sepenuhnya pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kesalahan dari pekerjaan yang mereka selesaikan sehingga menjadikan pekerjaan tersebut perlu diperbaiki. Pengelola tetap PT Asuransi Jasaraharja Putera juga memiliki disiplin waktu yang rendah sebab banyak dari mereka yang selalu dating terlambat dan pulang kantor lebih awal. Populasi penelitian ini adalah pengelola tetap PT Asuransi Jasaraharja Putera Kantor Pusat sejumlah 150 orang dan 66 sampel hasil dari penelitian Motivasi dan pelatihan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa motivasi dan pelatihan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengelola Nurhadi & Budiantono, (2003) Perbedaan Penelitian Habsulh adi prasodjo Nurhadi, Budiyanto. Masalah yang di teliti adalah pengelola masih memiliki kreativitas yang rendah dan disiplin waktu yang kurang sedangkan, Penelitian penulis Berfokus pada pada kurangnya keterampilan pengelola BUM Desa dalam mengelola data dan mengelola usaha yang ada di BUM Desa. Pelatihan tata kelola BUM Desa terhadap peningkatan kompetensi pengelola. Penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan kemampuan melalui pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam bekerja.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pelatihan Tata Kelola BUM Desa

1. Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah memberikan layanan pendidikan sepanjang hayat (lifelong learning) kepada masyarakat, berbagai konsep pendidikan nonformal pun mulai dikembangkan dan diselenggarakan. Pendidikan nonformal banyak dibahas karena dinilai mampu menjadi solusi atas beragam permasalahan, salah satunya melalui kegiatan pelatihan. Istilah pelatihan sendiri memiliki keterkaitan erat dengan latihan, karena keduanya saling berhubungan. Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membekali individu dengan keterampilan atau keahlian tertentu. Dalam konteks pendidikan, pelatihan termasuk sebagai salah satu bentuk pengembangan diri dan menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga kerja (Kusnadi, 2019)

Sementara itu, Sumantri mendeskripsikan pelatihan sebagai proses pendidikan dalam jangka waktu singkat yang dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Dalam proses ini, peserta pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibimbing untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan praktis guna mencapai tujuan tertentu(Kusnadi, 2019).

Pelatihan merupakan suatu aktivitas yang disusun secara sistematis untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui proses pengidentifikasi kebutuhan, analisis, dan pembelajaran yang terorganisir. Fokus utamanya adalah untuk meningkatkan kemampuan pribadi agar bisa melaksanakan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya, baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pelatihan berfungsi sebagai salah satu pendekatan untuk menangani berbagai masalah kinerja organisasi, seperti peningkatan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja.

Pelatihan juga merupakan bagian dari proses pendidikan yang diadakan oleh berbagai macam organisasi, baik instansi pemerintah, organisasi non-pemerintah, maupun sektor swasta. Sasaran utamanya adalah untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan mendorong capaian target yang telah ditentukan. Dalam pelatihan, peserta dibimbing untuk memahami langkah-langkah atau prosedur spesifik yang sesuai dengan sistem kerja serta teknologi yang diterapkan dalam organisasi, sambil meningkatkan kompetensi mereka dalam memahami konsep dan keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan tugas (Muh. Taufik, 2021).

Menurut Hartono & Siagia pelatihan adalah suatu cara untuk melatih keterampilan, kemudian akan diberikan masukan dengan cara yang maksimal agar tercapainya tujuan yang diharapkan instansi secara maksimal juga (Syahputra & Nainggolan, 2022).

Menurut Meidita pelatihan adalah suatu kegiatan untuk membentuk atau membekali pengelola dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilaku agar perilaku pengelola sesuai dengan apa yang diinginkan oleh instansi. sedangkan, Menurut Subroto pelatihan (training) merupakan suatu kegiatan untuk memperbaiki keterampilan kerja pengelola yang berguna untuk mencapai tujuan suatu instansi (Syahputra & Nainggolan, 2022).

Pelatihan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membentuk dan membekali pengelola dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, serta perilaku kerja.Melalui pelatihan, diharapkan tercipta perilaku yang sejalan dengan nilai dan budaya organisasi. Selain itu, pelatihan juga memberikan bekal kompetensi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pekerjaan masing-masing (Nasharawati, 2019). menurut Fajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan adalah proses pembelajaran yang ditujukan kepada pengelola agar pelaksanaan pekerjaan memuaskan (Sitepu, 2019).

Pelatihan adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan kompetensi para pengelola melalui penguatan keahlian, pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja. Dengan kata lain, pelatihan membantu membentuk perilaku pengelola agar selaras dengan nilai-nilai dan budaya organisasi atau instansi tempat mereka bekerja. Selain itu, pelatihan juga memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan teknis yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab dalam bidang pekerjaannya (Kamsir,2022).

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengertian pelatihan berikut ini diuraikan pengertian pelatihan menurut: Noe menyebutkan *training refers to a planned effort by a company to facilitate the learning of jobrelated knowledge, skill and behavior by employees*

Pelatihan merupakan upaya terencana yang dilakukan instansi untuk memfasilitasi pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan perilaku terkait pekerjaan oleh pengelola (Kamsir,2022).

Pelatihan adalah suatu proses terencana yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang dalam rangka menjalankan tugas atau pekerjaan secara lebih efektif dan efisien. Pelatihan biasanya difokuskan pada pengembangan kemampuan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja atau organisasi, dan dapat dilakukan dalam jangka waktu singkat maupun panjang

2. Tujuan Pelatihan

Menurut Simamora dalam Hartatik(2014) dalam sugiarti dkk (2016) dalam Suwara(2022) tujuan pelatihan adalah sebagai berikut

- a) Memperbaiki kinerja pegawai
- b) Meningkatkan kualitas mendukung perencanaan sumberdaya manusia
- c) Meningkatkan moral anggota
- d) Memberikan kompensasi yang tidak langsung meningkatkan Kesehatan dan keselamatan kerja
- e) Mencegah kadaluarsa kemampuan dan pengetahuan personel
- f) Meningkatkan perkembangan kemampuan dan keahlian (Suwara, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Kasmir (2022) tujuan pelatihan sebagai berikut

a) Menambah pengetahuan baru

Artinya Pengetahuan yang dimiliki pengelola akan meningkat dibandingkan sebelumnya. Dengan peningkatan pengetahuan tersebut, maka perilaku pengelola dalam bekerja akan berubah secara tidak langsung.

b) Mengasah kemampuan Pengelola

Maksudnya adalah bahwa keterampilan pengelola yang pada awalnya tidak maksimal, setelah mendapatkan pelatihan, diharapkan akan menjadi maksimal. Dengan kata lain, pegawai yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan kini setelah mengikuti pelatihan menjadi lebih mampu dalam menjalankan tugasnya.

c) Meningkatkan keterampilan

Artinya pengelola harus lebih terampil dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Di samping memiliki pengetahuan, pengelola juga diharapkan lebih terampil untuk mengerjakan pekerjaannya.

d) Meningkatkan rasa tanggung jawab

Artinya, setelah mengikuti pelatihan, pengelola akan menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas mereka. Selain itu, pelatihan juga akan mengurangi sikap acuh tak acuh atau kurang peduli terhadap kebijakan atau aturan. Dengan meningkatnya rasa tanggung jawab, tentu saja pengelola akan bekerja dengan lebih serius, yang akan berdampak pada kualitas hasil kerja mereka yang lebih baik.

e) Meningkatkan ketaatan

Artinya dengan mengikuti pelatihan pengelola menjadi lebih taat terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan perusahaan. Biasanya dengan mengikuti pelatihan maka pengelola diberitahu tentang segala suatu kebijakan dan aturan instansi. Pengelola juga diberitahukan tentang sanksi-sanksi yang diberikan apabila melanggar. Demikian pula ada reward (balas jasa) yang akan diterima jika mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan.

f) Meningkatkan rasa percaya diri

Artinya rasa percaya diri pengelola akan meningkat setelah mengikuti pelatihan, sehingga pengelola lebih bersungguh-sungguh dalam bekerja. Dengan kata lain pengelola akan memiliki kemampuan, pengetahuan dan skill yang lebih setelah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti pelatihan sehingga pengelola merasa percaya diri untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

g) Memperdalam rasa memiliki instansi

Artinya rasa memiliki pengelola kepada instansi dapat meningkat setelah mengikuti pelatihan. Hal ini sangat penting karena dengan adanya atau tumbuhnya rasa memiliki kepada instansi, maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja atau prestasi kerja pengelola menjadi lebih baik. Rasa memiliki ini harus selalu ditumbuhkan dan ditanamkan pada setiap pengelola, sehingga mereka merasa di rumah sendiri.

h) Memberikan motivasi kerja

Dengan mengikuti pelatihan, maka motivasi kerja pengelola menjadi lebih kuat dari sebelumnya. Pengelola akan lebih termotivasi untuk bekerja berkat dorongan yang diberikan instansi. Dengan meningkatnya motivasi kerja pengelola, maka tentu akan meningkatkan kepuasan kerja dan kinerjanya.

i) Menambah loyalitas

Artinya dengan mengikuti pelatihan kesetiaan pengelola kepada instansi akan meningkat, sehingga dapat mengurangi turn over pengelola. Lebih dari itu dengan loyalitas pengelola yang tinggi akan dapat menjaga rahasia instansi, karena sayang adanya rasa memiliki instansi.

j) Memahami lingkungan kerja

Artinya setelah mengikuti pelatihan pengelola diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya. Hal ini disebabkan karena pada saat mengikuti pelatihan, pengelola sudah dilatih berbagai hal termasuk kerja sama dengan pengelola lainnya, mengenal alat-alat kerja, prosedur kerja dan teman-teman sekerjanya.

k) Memahami budaya instansi

Dengan mengikuti pelatihan, Pengelola akan memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai tugas dan tanggung jawab yang seharusnya dijalankan. Pelatihan juga membantu mereka mengenali serta menerapkan norma-norma maupun kebiasaan yang berlaku di lingkungan kerja. Hal ini menjadi penting karena pelatihan tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup materi mengenai budaya organisasi yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh Pengelola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Membentuk team work

Artinya, melalui partisipasi dalam pelatihan, para pengelola akan merasakan adanya rasa kebersamaan dan keterikatan sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Perasaan ini mendorong pengelola untuk mengesampingkan kepentingan pribadi dan lebih mengedepankan kepentingan bersama demi tercapainya tujuan organisasi secara kolektif (Kasmir.2022).

3. Tahapan-tahapan Pelatihan

Tahapan-tahapan pelatihan menurut Anwar Prabu Mangku Negara (2009:52) adalah:

- a) Melakukan analisis terhadap kebutuhan pelatihan (Job Study).
- b) Merumuskan tujuan serta target yang ingin dicapai melalui pelatihan.
- c) Menentukan indikator keberhasilan beserta instrumen pengukurannya.
- d) Memilih dan menetapkan metode pelatihan yang tepat.
- e) Melaksanakan uji coba (try out) serta melakukan perbaikan berdasarkan hasilnya.
- f) Mengaplikasikan program pelatihan serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya (Rahmawati, 2019).

4. Metode Pelatihan

Metode pelatihan yang tepat tergantung pada tujuannya. Tujuan dan sasaran pelatihan yang berbeda akan berakibat pemakaian metode yang berbeda pula. Sunyoto (2012) mengelompokkan metode-metode pelatihan atas dua kategori, yaitu Informational Methods dan Experiental Methods.

a. *Informational Methods*

Metode ini umumnya menggunakan pendekatan satu arah, di mana pelatih menyampaikan materi secara langsung kepada peserta. Pendekatan ini lazim digunakan untuk menyampaikan informasi faktual, membentuk keterampilan dasar, atau menanamkan sikap tertentu. Dalam penerapannya, peserta cenderung pasif karena tidak diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung. atau untuk melibatkan diri dalam hal-hal yang diajarkan selama pelatihan. Teknik yang dipakai untuk metode ini ntara lain: kuliah, presentase, audiovisual, dan self directed learning. Pelatihan dengan menggunakan metode informasi ini sering dinamakan sebagai pelatihan tradisional,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu pelatihan yang bersifat direktif dan berorientasikan pada guru.

b. *Experiental methods*

Metode experiental merupakan pendekatan pelatihan yang menekankan pada komunikasi yang bersifat fleksibel, interaktif, dan dinamis, baik antar peserta maupun dengan fasilitas pelatihan yang tersedia, seperti penggunaan perangkat teknologi contohnya komputer. Metode ini umumnya digunakan untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi teknis, baik yang berkaitan dengan perangkat keras (hardware) maupun perangkat lunak (software). Pendekatan ini bersifat fasilitatif dan berfokus pada peserta, dengan melibatkan mereka secara aktif melalui aktivitas seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan kegiatan sejenisnya. Peserta didorong untuk mengintegrasikan pemahamannya sendiri ke dalam penyampaian materi, misalnya melalui penyusunan dan penyajian makalah, yang pada akhirnya dapat mendorong perubahan perilaku..

Metode Pelatihan Menurut Nitisemito (1996: 65) metode pelatihan adalah sebagai berikut :

1) Metode Praktis (*On the job training*)

Metode on the job training atau pelatihan langsung di tempat kerja merupakan salah satu bentuk pelatihan yang paling umum digunakan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkenalkan secara langsung kepada peserta mengenai tugas dan tanggung jawab yang akan dijalankan. Metode ini sangat tepat diterapkan bagi pengelola baru, pengelola magang, individu yang mempelajari teknologi baru, maupun pengelola yang baru saja mendapatkan promosi ke posisi tertentu. Dalam pelaksanaannya, peserta pelatihan langsung diberikan tugas-tugas sesuai bidangnya. Karena pelatihan dilakukan di lingkungan kerja tanpa memerlukan fasilitas pelatihan khusus, banyak manajer menilai metode ini sebagai pendekatan yang efisien dan ekonomis (Taufik, 2021).

Metode ini diterapkan dengan memberikan pelatihan kepada pengelola secara langsung di tempat kerja. Artinya, pengelola dilatih sambil menjalankan tugas-tugas yang akan menjadi tanggung jawabnya. Umumnya, pendekatan ini digunakan ketika instansi memiliki kebutuhan yang mendesak. Selain itu, metode ini dipilih karena peserta pelatihan dianggap telah memiliki pengalaman sebelumnya, sehingga hanya perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyesuaikan diri serta memperdalam pemahaman terhadap tugas dan pekerjaan barunya (kasmir, 2022).

Dalam on the job training calon pengelola diberitahukan pengetahuan tentang:

- a) Struktur organisasi yang ada dalam instansi
- b) Bekerja dalam berbagai macam keterampilan
- c) Melatih pengelola tentang cara pelaksanaan perkerjaan
- d) Magang di bagian-bagian tertentu atau cabang tertentu
- e) Penugasan tugas sementara (kasmir, 2022)

2) Teknik Presentasi dan Metode Simulasi

Teknik presentasi merupakan metode pelatihan yang dilakukan secara langsung melalui pertemuan tatap muka antara instruktur dan peserta. Pelatihan ini biasanya berlangsung di ruang kelas atau ruangan khusus, di mana instruktur menyampaikan materi secara langsung kepada para pengelola. Selama proses berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk merespons dan berdiskusi terkait materi yang disampaikan. Model pelatihan ini dapat dilaksanakan melalui beberapa pendekatan, antara lain:Sistem perkuliahan di kelas

- a) Presentasi video
- b) Konferensi
- c) Workshop
- d) Atau gabungan dari salah satunya.

Metode simulasi merupakan pendekatan pelatihan di mana pengelola dibimbing untuk menyelesaikan permasalahan yang relevan dengan situasi kerja nyata. Permasalahan yang disajikan bervariasi dan dirancang sedemikian rupa sehingga menuntut analisis serta pemecahan secara mendalam. Dalam penerapannya, model pelatihan berbasis simulasi dapat dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

- a) Studi kasus
- b) Role playing
- c) Business games
- d) Vestibule training
- e) Latihan di laboratorium untuk pekerjaan tertentu

Setelah mengikuti pelatihan dengan metode simulasi, para pengelola diharapkan memiliki kemampuan yang nyata dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan. Teknik pelatihan ini diterapkan kepada pengelola dengan berbagai tingkat jabatan. Selain itu, metode presentasi juga berperan dalam memberikan pemahaman terkini mengenai aspek-aspek penting yang berkaitan dengan tugas yang akan dijalankan. Oleh karena itu, kombinasi antara kedua metode pelatihan tersebut dinilai penting untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan kompetensi peserta pelatihan (kasmir, 2022).

3) *Vestibule School/Training*

Vestibule school adalah suatu metode pelatihan di mana pelatihan diberikan oleh instruktur khusus, bukan oleh atasan langsung. Pendekatan ini dipilih agar atasan tidak terbebani tugas tambahan dan agar proses pelatihan dapat difokuskan kepada tenaga ahli yang memang kompeten di bidang tersebut. Namun, metode ini memiliki potensi menimbulkan ketegangan antara pelatih dan atasan langsung, terutama jika hasil pelatihan dianggap tidak memuaskan dan pengelola yang telah dilatih dinilai tidak menunjukkan kinerja yang diharapkan (Taufik, 2021)

4) *Apprenticeship* (magang)

Magang seringkali digunakan untuk posisi yang memerlukan keahlian yang lebih tinggi. Program magang umumnya mengintegrasikan pelatihan di tempat kerja dengan pengalaman di dalam kelas untuk memahami berbagai pengetahuan tertentu (Taufik, 2021).

5) Kursus-kursus

Kegiatan kursus merupakan salah satu bentuk pengembangan pengelola yang cenderung lebih mendekati konsep pendidikan dibandingkan pelatihan. Kursus biasanya diselenggarakan untuk memenuhi minat individu dalam bidang-bidang tertentu di luar lingkup tugas utamanya, seperti kursus bahasa asing, manajemen, kepemimpinan, dan bidang lainnya yang mendukung pengembangan diri secara lebih luas (Taufik, 2021).

Pelatihan juga dapat dilakukan dengan media online dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, seperti (Choiriyah & Riyanto, 2020) dalam (Mustopa et al., 2021).

6) *e-learning*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E-learning merupakan bentuk pelatihan yang memanfaatkan perkembangan teknologi modern, seperti pelatihan berbasis web maupun media digital seperti CD-ROM. Konsep ini merujuk pada pemanfaatan jaringan teknologi informasi untuk merancang, menyampaikan, memilih, mengelola, serta memperluas proses pembelajaran. Melalui e-learning, proses pelatihan dapat diakses secara fleksibel kapan saja dan di mana saja, selama tersedia koneksi internet yang memadai (Mustopa et al., 2021).

7) Aplikasi Zoom

Zoom adalah platform konferensi video yang memanfaatkan jaringan internet untuk berinteraksi secara langsung dengan individu lain yang berada di lokasi berbeda secara virtual, biasanya menggunakan hanya video atau audio (Mustopa et al., 2021).

2.2.2 Tata Kelola BUM Desa**1. Pengertian Tata Kelola BUM Desa**

Tata kelola secara umum didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi agar secara efektif tujuan tercapai Sari et al., (2021) dalam Yuliana & Alinsari, (2022). Definisi dan tujuan dari tata kelola beragam berdasarkan berdasarkan konteks sistem hukum, budaya, situasi, dan sektor usaha Widiastuti et al., (2019) dalam Yuliana & Alinsari, (2022). Tata kelola dianggap sebagai sistem yang melindungi kepentingan pemegang saham dan masyarakat secara keseluruhan, memberikan keamanan, transparansi dan kepercayaan (Pintea et al., 2020) dalam (Yuliana & Alinsari, 2022).

Menurut Wibowo (2010:129), tata kelola dapat dipahami sebagai rangkaian proses yang dirancang untuk menciptakan kondisi organisasi yang lebih efektif dan efisien. Tata kelola berperan sebagai mekanisme organisasi dalam mengatur serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal, baik dari segi efektivitas, efisiensi, ekonomis, maupun produktivitas (Karinda et al., 2019).

Tata kelola BUM Desa didasarkan pada tiga pilar institusi: regulatif, normatif, dan kognitif. Pilar regulatif mencakup aturan hukum yang menjadi dasar operasional BUM Desa, memastikan setiap keputusan yang diambil berada dalam kerangka hukum yang berlaku sehingga memperkuat legitimasi kelembagaan. Pilar normatif berakar pada kepercayaan masyarakat dan norma-norma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lokal, di mana nilai-nilai seperti musyawarah, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial menjadi pedoman dalam pengelolaan usaha. Sementara itu, pilar kognitif mencerminkan tingkat pemahaman dan kesadaran pengelola BUM Desa terhadap pentingnya tata kelola yang baik. Peningkatan kapasitas melalui edukasi dan pelatihan memungkinkan pengelola untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan kaidah governance dan regulasi yang berlaku (Handayani, 2025).

Agar Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) dapat dikelola sesuai dengan tujuan pendiriannya, diperlukan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang tepat. Menurut Purnomo (2016), terdapat beberapa prinsip utama dalam pengelolaan BUM Desa, antara lain *Kooperatif*, yaitu seluruh pihak yang terlibat dalam BUM Desa mampu menjalin kerja sama yang harmonis demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, *Partisipatif* seluruh elemen yang terlibat secara sukarela memberikan dukungan dan kontribusi aktif untuk mendorong kemajuan BUM Desa. *Emansipatoris* semua pihak diperlakukan secara adil tanpa membedakan latar belakang seperti golongan, suku, atau agama, *Transparan*, seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dapat diakses dan diketahui secara terbuka dan mudah, *accountable*, semua kegiatan dapat dipertanggung jawabkan secara teknis dan *administratif*; dan *sustainable*, kegiatan usaha dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat melalui BUM Desa (Yuliana & Alinsari, 2022).

Menurut PKDSP (2007), Tata Kelola BUM Desa harus dijalankan dengan menggunakan prinsip kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable, dengan mekanisme memberbase dan self help yang dijalankan secara profesional, dan mandiri (Hasanah, 2022).

Tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) merupakan pendekatan strategis yang berperan dalam optimalisasi potensi lokal serta pemanfaatan sumber daya yang dimiliki desa guna mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, menciptakan peluang kerja, dan meningkatkan taraf hidup penduduk desa. Keberadaan BUM Desa telah menjadi salah satu instrumen utama dalam mendukung pembangunan ekonomi di tingkat desa secara berkelanjutan (Mamahit et al., 2024).

Pelatihan tata kelola BUM Desa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan pengelola dalam mengelola bisnis BUM Desa, memahami manajemen keuangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan dalam pemasaran produk BUM Desa, memahami sumber daya manusia dan pengembangan tim kerja, serta meningkatkan kapasitas pengelola dalam pengembangan produk baru. Pelatihan Tata Kelola BUM Desa ini meliputi pelatihan pengelolaan uang, pelatihan kelembagaan, pelatihan pemasaran produk.

2. Manfaat Pelatihan Tata Kelola BUM Desa

Pelatihan tata Kelola BUM Desa dan pengelolaan usaha BUM Desa memiliki beberapa manfaat penting, antara lain:

- a. Meningkatkan keterampilan pengelola dalam mengelola bisnis BUM Desa.
- b. Meningkatkan pemahaman pengelola tentang manajemen keuangan.
- c. Meningkatkan keterampilan pengelola dalam pemasaran produk BUM Desa.
- d. Meningkatkan pengetahuan pengelola tentang sumber daya manusia dan pengembangan tim kerja.
- e. Meningkatkan kapasitas pengelola BUM Desa dalam pengembangan produk baru.

Meningkatnya pengetahuan dan kapasitas pengelola Melalui penguatan kemampuan dalam manajemen usaha, kolaborasi, dan sinergi, BUM Desa berpotensi menjadi sarana penggerak perekonomian desa yang efektif dalam meningkatkan pendapatan desa serta kesejahteraan masyarakat (Moita, 2022).

3. Tujuan Pelatihan Tata Kelola BUM Desa

- a. Agar Pemerintah Desa dan Pengelola BUM Desa dapat mengerti dan memahami tentang manajemen BUM Desa secara umum
- b. meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen pengelolaan BUM Desa
- c. Agar Pemerintah Desa dan Pengelola BUM Desa mampu mengelolah keuangan BUM Desa dengan baik, dengan sistem Pengelolah Keuangan BUM Desa yang baik.

Karena Kinerja BUM Desa tentu sangat dipengaruhi oleh kinerja manajemen beserta Pengelola yang ada. Dengan demikian, jika ingin meningkatkan kinerja organisasi BUM Desa maka kemampuan pengelola BUM Desa perlu ditingkatkan (Tyasasih & Triska Dewi Pramitasari, 2019) dalam (Ismawati, Binar Dwiyanto Pamungkas, 2022).

4. Indikator Pelatihan Tata Kelola BUM Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas Dori Mitra Candana et.al.(2024). indikator pelatihan menurut Mangkunegara, diantaranya:

Indikator-indikator pelatihan menurut Mangkunegara diantaranya:

a. Tujuan Pelatihan

Tujuan Pelatihan merupakan merujuk pada arah atau sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, terutama yang berkaitan dengan perumusan rencana tindakan (*action plan*) serta pencapaian hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan. Tujuan ini perlu dikomunikasikan secara jelas kepada seluruh peserta agar mereka memiliki pemahaman yang memadai mengenai maksud dan arah pelatihan yang akan diikuti.

b. Materi Pengelolaan (manajemen)

Materi atau kurikulum pelatihan hendaknya disusun selaras dengan tujuan pengembangan sumber daya manusia yang ingin dicapai oleh organisasi atau instansi. Selain itu, isi pelatihan perlu diperbarui secara berkala agar peserta mampu memahami dan merespons permasalahan yang relevan dengan situasi dan kebutuhan aktual saat ini.sekarang

c. Metode

Pemilihan metode pelatihan yang tepat akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia, terutama apabila disesuaikan dengan karakteristik materi yang disampaikan serta latar belakang peserta pelatihan.

d. Kualifikasi Peserta

Peserta pelatihan adalah pengelola instansi yang memenuhi syarat, seperti pengelola tetap atau pengelola yang direkomendasikan oleh pimpinan. Peserta pelatihan tentunya harus diseleksi berdasarkan persyaratan tertentu dan kualifikasi yang sesuai, selain itu peserta pelatihan juga harus memiliki semangat yang tinggi untuk mengikuti pelatihan.

e. Kualifikasi Pelatih

(Instruktur) Karena pelatihan umumnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, maka instruktur yang ditugaskan harus memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang keahliannya, memiliki integritas personal, serta kompeten dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan materi. Di samping itu, latar belakang pendidikan para pelatih juga harus memadai agar mampu melaksanakan proses pelatihan secara optimal (Yoyo Sudaryo, et al., 2018).

2.2.3 Kompetensi

1. Pengertian Kompetensi

Secara literal, kata "kompetensi" berasal dari bahasa Inggris *competence*, yang berarti kemampuan, kecakapan, atau kewenangan. Sementara itu, secara etimologis, kompetensi merujuk pada dimensi perilaku yang mencerminkan keahlian atau keunggulan seseorang, baik itu pemimpin maupun staf, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang sesuai dan profesional dalam menjalankan tugasnya (Asmaran, et al., 2024).

Kompetensi merujuk pada kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan atau tugas, yang didasari oleh penguasaan pengetahuan, keterampilan, serta didukung oleh sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan tersebut. Kompetensi juga mencerminkan atribut atau karakteristik individu yang berkaitan dengan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab secara optimal, sehingga mampu mendorong peningkatan kualitas profesional dalam bidang pekerjaannya. Kompetensi merupakan kemampuan untuk menjalankan atau menyelesaikan suatu tugas yang didasarkan pada keterampilan dan pengetahuan, serta didukung oleh sikap kerja yang diperlukan oleh pekerjaan itu. Kompetensi juga mencerminkan ciri pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau diperlukan oleh setiap individu, memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif serta meningkatkan standar kualitas profesional dalam pekerjaan mereka (Nasution et al., 2021).

Menurut Mangkunegara (2005:113) dalam Nasution et al (2021), Kompetensi adalah faktor mendasar yang dimiliki seseorang yang mempunyai kemampuan lebih, yang membuatnya berbeda dengan seseorang yang mempunyai kemampuan rata-rata atau biasa saja (Nasution et al., 2021).

Menurut (Beheshtifar, Malikeh, Rezyan Mohammad Raffei, 2012) dalam Senoaji (2022), memberikan uraian bahwa kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan (*Knowledge*), perilaku (*attitude*), dan keterampilan (*skill*) yang dapat diamati dan diterapkan secara strategis pada aktivitas sumber daya manusia dalam suatu pernyataan tertentu untuk memberikan kontribusi kinerja terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasinya. Kompetensi sebagai karakteristik yang dapat diukur dan relatif bertahan lama yang dimiliki seseorang, tim atau organisasi. Kompetensi dapat memprediksi kriteria tingkat kinerja Sedangkan pandangan (Holm, 2016) dalam Senoaji (2022) , mengatakan “*Competency is a base characteristic that correlation of individual and team performance achievement*”, hal tersebut memberikan makna bahwa kompetensi menunjukkan suatu karakteristik yang mempunyai keterkaitan dengan usaha pencapaian kinerja individu dan tim pada suatu pekerjaan (Senoaji et al., 2022).

Menurut Ma'mun (2013), kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas, yang didukung oleh keterampilan dan kapabilitas individu dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas tersebut. Dalam praktiknya, organisasi cenderung mempercayakan suatu pekerjaan hanya kepada individu yang dinilai memiliki kemampuan yang sesuai. Salah satu indikator utama yang dijadikan acuan adalah pengetahuan, yang dipandang sebagai bekal dasar bagi calon pengelola dalam menjalankan fungsinya. Pengetahuan ini tidak hanya menjadi dasar kemampuan kerja, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman kerja seiring berjalannya waktu (Senoaji et al., 2022).

Badan Nasional Sertifikasi Profesi, kompetensi adalah suatu kemampuan menguasai dan menerapkan pengetahuan, keterampilan keahlian dan sikap kerja tertentu di tempat kerja sesuai dengan kinerja yang dipersyaratkan. Kompetensi erat kaitannya dengan kewenangan, di mana orang yang kompeten adalah orang yang memiliki kemampuan sekaligus kewenangan (Maswanto et al., 2022)

Menurut Stephen Robbin (2007: 8) bahwa kompetensi adalah "kemampuan atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik (Wasiman, 2018)

Menurut Mangkunegara (2012: 40) kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. Kompetensi dapat digambarkan sebagai kemampuan untuk melaksanakan satu tugas, peran atau tugas, kemampuan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan-ketrampilan, sikap-sikap dan nilai-nilai pribadi, dan kemampuan untuk membangun pengetahuan dan keterampilan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran yang dilakukan (Wasiman, 2018).

2. Manfaat kompetensi

Manfaat Kompetensi Menurut Ivancevich, John M., Robert Konopaske, (2011), proses kompetensi dalam pekerjaan akan memberikan manfaat seperti berikut :

- a. Membantu memenuhi kebutuhan individu seperti mengarahkan perilaku pada standar yang diharapkan dan meningkatkan keterampilan.
- b. Penggunaan standar kompetensi dimaksudkan untuk permudah menyusun kebijakan seleksi guna memilih calon pengelola terbaik, terkait dengan kesesuaian perilaku efektif yang dapat mengarahkan pada sasaran yang selektif serta efisiensi biaya recruitment yang tidak diperlukan.
- c. Memaksimalkan produktivitas dengan standar kompetensi untuk menjadikan suatu organisasi berupaya efektif dan membantu untuk mencari pengelola yang bisa dikembangkan secara terarah dan memenuhi kesenjangan keterampilannya yang dapat melaksanakan fungsi tugas;
- d. Sebagai dasar dalam pengembangan sistem remunerasi, model kompetensi dapat digunakan untuk mengembangkan sistem remunerasi (imbalan) yang lebih fleksibel dan adil. Kebijakan remunerasi akan lebih terarah dan transparan dengan mengaitkan berbagai keputusan dengan perilaku pengelola yang diharapkan.
- e. Mempermudah dalam melakukan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi dalam era perubahan lingkungan yang sangat cepat, menyesuaikan antara sifat pekerjaan dan kebutuhan akan kemampuan baru yang terus meningkat. Model kompetensi ini memberikan sarana untuk menetapkan keterampilan apa saja yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan yang akan terus berubah;
- f. Menyesuaikan antara perilaku kerja dengan nilai-nilai yang ada dalam organisasi, model kompetensi adalah cara yang paling mudah untuk mengkomunikasikan nilai-nilai dan hal-hal apa saja yang harus menjadi fokus kerja pengelola (Senoaji et al., 2022).

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi

Faktor mempengaruhi kompetensi Kompetensi bukan merupakan kemampuan yang tidak dapat dipengaruhi. Michael Zwell dalam Wibowo 2007 mengungkapkan bahwa terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kecakapan kompetensi seseorang yaitu :

- a. Keyakinan dan Nilai-nilai Keyakinan orang tentang dirinya maupun terhadap orang lain akan sangat mempengaruhi perilaku. Apabila orang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif, mereka tidak akan berusaha berpikir tentang cara baru atau berbeda dalam melakukan sesuatu
- b. Keterampilan Keterampilan memainkan peran di kebanyakan kompetensi. Pengembangan kompetensi secara spesifik berkaitan dengan kompetensi dapat berdampak baik pada budaya organisasi dan kompetensi individual.
- c. Pengalaman Keahlian dari banyak kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang. Pengalaman merupakan elemen kompetensi yang perlu, tetapi untuk menjadi ahli tidak cukup dengan pengalaman
- d. Karakteristik Kepribadian Kepribadian termasuk faktor yang diantaranya sulit dirubah dengan mudah. Tidaklah bijaksana untuk mengharapkan orang memperbaiki kompetensi dengan mengubah kepribadiannya.
- e. Motivasi Motivasi adalah bagian dari kemampuan seseorang yang bisa diubah. Dengan memberi dorongan, menghargai pekerjaan pengelola, serta memberi pengakuan dan perhatian secara pribadi dari atasan, bisa membuat semangat dan keinginan kerja seseorang menjadi lebih baik.
- f. Isu Emosional Hambatan emosional dapat membatasi penguasaan kompetensi. Takut membuat kesalahan, menjadi malu, merasa tidak disukai cenderung membatasi motivasi dan inisiatif
- g. Kemampuan intelektual Kompetensi tergantung pada pemikiran kognitif seperti pemikiran konseptual dan pemikiran analitis. Salah satu faktor seperti pengalaman dapat meningkatkan kecakapan dalam kompetensi
- h. Budaya Organisasi Budaya organisasi mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia dalam kegiatan antara lain: praktik, rekrutmen, sistem penghargaan, pengambilan keputusan, filosofi organisasi, komitmen dan lain-lain (Nasution et al., 2021)

4. Dimensi Utama Kompetensi

Kompetensi terdiri dari tiga dimensi utama (Jones, 2007):

- a. Conceptual skills, yaitu kemampuan untuk menganalisis situasi dan kemampuan dalam merumuskan tujuan organisasi. Dengan indikator sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kemampuan dalam menganalisis situas
- 2) Kemampuan dalam merumuskan tujuan organisasi.
- b. Human skills, yaitu kemampuan membangun komunikasi, kemampuan beradaptasi, dan sikap toleransi dalam lingkungan. Dengan indikator sebagai berikut :
 - 1) Kemampuan membangun komunikasi
 - 2) Kemampuan beradaptasi
 - 3) Sikap toleransi dalam lingkungan.
- c. Technical skills, yaitu kemampuan menggunakan fasilitas kerja dan kemampuan menggunakan teknologi penunjang kerja.
 - 1) Kemampuan menggunakan fasilitas kerja
 - 2) Kemampuan menggunakan teknologi penunjang kerja (Senoaji et al., 2022)

Havidz Aima, Rizki Adam, 2017) mengemukakan terdapat tiga dimensi yang dapat membentuk kompetensi, di antaranya :

- a. Kemampuan dalam manajemen tujuan dan tindakan, diantaranya mencakup perencanaan, inisiatif, efisiensi, kontrol diri, serta perhatian kepada hal yang detail dan fleksibilitas.
- b. Kemampuan manajemen orang mencakup empati, persuasif, jaringan kerja, negosiasi, percaya diri, manajemen kelompok/tim, pengembangan orang lain dan komunikasi lisan.
- c. Kemampuan logika analitis merupakan kemampuan yang mencakup dalam penggunaan konsep, merancang polapola, penggunaan teknologi, pengembangan teori, analisis kuantitatif, komunikasi tertulis dan objektivitas sosial (Senoaji et al., 2022)

5. Aspek – Aspek Dalam Kompetensi

- a. Pengetahuan (knowledge), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif. Misalnya seorang pengelola mengetahui cara melakukan identifikasi belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di instansi.
- b. Pemahaman (understanding), yaitu kedalaman kognitif, dan afektif yang dimiliki oleh individu. Misalnya, seorang pengelola dalam melaksanakan pembelajaran harus mempunyai pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kondisi kerja secara efektif dan efisien.
- c. Nilai (value), adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang. Misalnya, standar perilaku parapengelola dalam melaksanakan tugas (kejujuran, keterbukaan, demokratis, danlain-lain).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kemampuan (skill), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepada pengelola.
- e. Sikap (attitude), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka/tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar. Misalnya reaksi terhadap krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji.
- f. Minat (interest), adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya melakukan suatu aktivitas kerja (M. Tiwa:, 2022).

2.2.4 Indikator Kompetensi Pengelola

Menurut Wibowo (2007: 110) menyebutkan bahwa kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian, kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting. Wasiman, (2018) sebagai unggulan bidang tertentu Adapun indicator kompetensi menurut Wibowo(2010:56) adalah

- a. Pengetahuan (Knowledge) adalah informasi yang dimiliki seorang pengelola untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai bidang yang di gelutinya(tertentu). Ilmu atau informasi yang dimiliki seorang pengelola dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan. Pengetahuan pengelola turut menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan tugas yang dibebankan kepadanya, pengelola yang mempunyai pengetahuan yang cukup meningkatkan efisiensi instansi
- b. Keterampilan merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan atau institusi kepada seseorang pengelola dengan baik.
- c. Pengalaman merupakan yang dimiliki seseorang atau pengelola dalam mendukung kinerjanya, sehingga faktor pengalaman dapat memebantu kinerja yang diberikan oleh institusi (Wasiman, 2018)

2.3 Konsep Oprasional

berdasarkan permasalahan di atas yang sudah di jelaskan, maka perlu dicari dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola kecamatan kampa Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kampar Angkatan 2022. Variable bebas dalam penelitian ini adalah pelatihan tata kelola BUM Desa sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kompetensi pengelola.

Pelatihan tata Kelola BUM Desa merupakan kegiatan pelatihan yang di lakukan oleh Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru dalam peningkatan kompetensi pengelola BUM Desa. Sedangkan Kompetensi pengelola adalah kemampuan yang di peroleh oleh peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan yang di lakukan oleh Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi

Tabel 2. 1
Konsep Oprasional

Variabel	Indicator	Sub indicator
Pelatihan tata Kelola BUM Desa Variabel (X)	Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Pengelolaan keuangan 2. Pemasaran produk BUM Desa 3. Manajemen pengelolaan BUM Desa
	Metode yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diskusi kelompok, kerja tim 2. Teknik konfrensi dan metode simulasi 3. Studi banding/ Teknik partisipatif
	Kualifikasi pelatih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki keahlian dalam materi pelatihan 2. Kompeten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi pengelola Variable (Y)	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengetahuan tentang bidang usaha yang dijalankan BUM Desa 2. Memahami peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait BUM Desa dan bidang usahanya.
	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengalaman dalam menghadapi tantangan oprasional 2. Pengalaman dalam Mengelola usaha BUM Desa
	Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektif sesama anggota BUM Desa. 2. Memiliki keterampilan dalam mengelola usaha BUM Desa

2.4 Kerangka Pemikiran

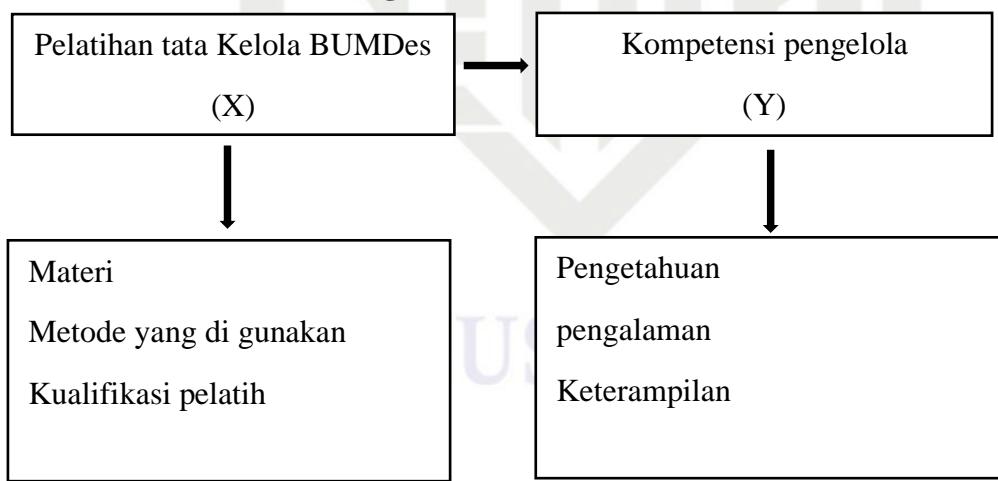
Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesikan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka pemikiran variabel-variabel penelitian dijelaskan secara mendalam dan relevan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat dijadikan dasar untuk menjawab permasalahan penelitian. Kerangka berpikir merupakan perlengkapan peneliti untuk menganalisa perencanaan dan berargumentasi kecenderungan asumsi ke mana akan dilabuhkan, penelitian kuantitatif kecenderungan akhirnya adalah diterima atau ditolak hipotesis penelitian tersebut, sedangkan penelitian yang berebutan pernyataan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasi-narasi peneliti bertolak dari data dan memanfaatkan teori yang digunakan sebagai bahan penjelasan dan berakhir dengan pembaharuan suatu pernyataan atau hipotesa Menurut Widayat dan Amirullah kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konsep- tual tentang bagaimana teori berbubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Alur berpikir yang didasarkan pada teori- teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, merupakan dasar untuk menyusun kerangka berpikir yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Dengan demikian, kerangka berpikir merupakan dasar penyusunan hipotesis. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Purnomo kerangka berpikir menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil Penelitian yang relevan. Kerangka Berpikir merupakan argumentasi peneliti dalam merumuskan hipotesis dengan menggunakan logika deduktif untuk metode kuantitatif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis-premis dasarnya. Kerangka berpikir merupakan buatan peneliti sendiri (bukan dari peneliti lain), yakni cara peneliti berargumentasi dalam merumuskan hipotesis. Argumentasi itu harus analisis, sistematis, dan menggunakan teori yang relevan (Syahputri et al., 2023).

Tabel 2. 2
Kerangka Pemikiran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Gay & Diehl, 1992). Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti

Ha : Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022.

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Pelatihan Pengelolaan BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan metode -metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable, variable-variabel ini diukur, biasanya dengan instrument-instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (creswell,2013) dalam (Dr. Amruddin, et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian penjelasan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan kuesioner (angket) serta dokumentasi sebagai data pendukung.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan pada BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) yang ada Di Kecamatan kampa yang telah mengikuti pelatihan tata Kelola BUM Desa yaitu sebanyak 9 BUM Desa serta kegiatan penelitian ini akan dilakukan setelah seminar proposal diselesaikan sampai selesai.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1
Pelaksana Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan						
		2024		2025				
		Desember	januari	Februa ri	Maret	Mei	juni	juli
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Sidang komprehensi f							
4	Pembuatan Angket							
5	Penyebaran Angket							
6	Pengelolan							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Data							
7	Hasil Penelitian							
8	Munaqasah							

3.3 Populasi

Pengertian populasi menurut Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian Arikunto, (2002: 108) dalam Kusaeri (2021). Populasi pada penelitian ini adalah pengurus BUM Desa di kecamatan Kampa yang telah mengikuti pelatihan di Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Transmigrasi (BPPMT) Pekanbaru dalam Angkatan 2022 sebanyak 40 orang pengelola.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik dalam pengumpulan data, yaitu Observasi, kuesioner dan Dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menikmati dan memahami pengetahuan. dari sebuah kejadian berdasarkan ilmu dan gagasan yang sudah diketahui untuk mendapatkan info yang dibutuhkan suatu penelitian. Pada observasi awal Peneliti melakukan pengamatan secara langsung peristiwa, dan disertai dengan daftar yang perlu diobservasi” yang telah disusun (Adi hidayat., 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipasi, yaitu teknik observasi di mana peneliti hanya bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam aktivitas yang sedang diamati. Peneliti tidak melakukan intervensi terhadap kegiatan para pengelola BUM Desa, melainkan hanya mencatat aktivitas yang berlangsung secara alami di lapangan

Observasi dilakukan secara langsung di beberapa BUM Desa di Kecamatan Kampa yang menjadi lokasi penelitian. Fokus observasi diarahkan pada aktivitas pengelolaan usaha, penyusunan rencana, pengelolaan keuangan, serta dampak dari pelatihan tata kelola yang telah diikuti oleh pengelola pada tahun 2022. Untuk mendukung keakuratan data, peneliti juga menyusun daftar observasi yang berisi indikator-indikator penting yang perlu diperhatikan, seperti ketersediaan dokumen perencanaan, sistem pencatatan keuangan, penggunaan teknologi dalam operasional, dan bentuk koordinasi antar pengelola.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari observasi ini digunakan untuk memperkuat temuan kuantitatif, memberikan gambaran nyata terkait kompetensi pengelola, serta mendukung interpretasi data dari kuesioner. Observasi non partisipasi dipilih agar perilaku dan aktivitas subjek tetap berjalan secara alami, tanpa dipengaruhi oleh kehadiran peneliti.

2. **kuesioner**

Menurut Widoyoko, angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya kepada responden. Kuisisioner ini di ajukan kepada pengelola BUM Desa yang telah mengikuti pelatihan di kabupaten Kampar Angkatan 2022 (tri novi andri, 2023).

Kuesisioner dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dimana data yang disusun berdasarkan atas jenjang dalam atribut tertentu Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi pengelola BUM Desa setelah mengikuti pelatihan, dengan pilihan jawaban seperti: sangat rendah, rendah, cukup, tinggi, dan sangat tinggi.

Kuesisioner disebarluaskan kepada pengelola BUM Desa yang telah mengikuti Pelatihan Tata Kelola BUM Desa di Kabupaten Kampar Angkatan 2022. Penyebarluasan dilakukan secara langsung dan juga melalui media online, agar seluruh responden yang menjadi sampel penelitian dapat menjawab kuesisioner dengan lebih mudah dan efisien.

Langkah-langkah dalam penyebarluasan kuesisioner peneliti :

- a. sebelum kuesisioner ini di sebarkan kepada responden penelitian, penulis melakukan uji coba terlebih dahulu untuk memastikan kevalidan dan keandalan kuesisioner.
- b. mengidentifikasi responden dimana Menentukan siapa saja pengelola BUM Desa yang telah mengikuti pelatihan sesuai dengan data peserta dari Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat transimgrasi (BPPMT) Pekanbaru.
- c. Setelah itu Penyampaian maksud Peneliti menginformasikan kepada responden mengenai tujuan serta kegunaan dari penelitian yang dilakukan Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden agar mereka bersedia mengisi kuesisioner secara jujur dan objektif.
- d. Penyebarluasan kuesisioner dilakukan secara langsung dengan menyerahkan lembar kuesisioner kepada responden, dan melalui tautan Google Form,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi, memverifikasi kelengkapannya, lalu melanjutkan ke tahap pengolahan data.

Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan tetap menjaga etika penelitian, yaitu menghormati privasi responden, menjamin kerahasiaan jawaban, dan meminta persetujuan responden sebelum mengisi kuesioner

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan informasi dari berbagai dokumen atau sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini mencakup pemanfaatan beragam jenis dokumen, seperti surat-surat, catatan harian, foto, notulen rapat, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian, baik dalam bentuk tulisan maupun visual seperti gambar atau foto. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi tambahan yang bersifat visual dan faktual, yang dapat memperjelas konteks serta memberikan bukti pendukung terhadap fenomena yang sedang diteliti (Yulia Putri Audina., 2023).

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi diterapkan dengan memanfaatkan dokumentasi visual berupa foto, absen peserta sebagai sumber informasi yang mendukung. Foto-foto yang dikumpulkan berasal dari kegiatan pelatihan tata kelola BUM Desa yang dilaksanakan di Kabupaten Kampar. Dokumentasi visual ini memberikan gambaran nyata terkait pelaksanaan kegiatan, keterlibatan peserta.

3.5 Uji Validitas dan realitas

1. Uji validitas

Menurut Siregar (2015:46), validitas atau kesahihan merujuk pada sejauh mana suatu instrumen mampu secara tepat mengukur apa yang memang seharusnya diukur. Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu kuesioner benar-benar sahih atau sesuai dengan maksud pengukuran, sehingga hasil yang diperoleh dapat dianggap akurat. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila setiap pertanyaan yang diajukan benar-benar mampu menggambarkan atau mewakili variabel yang ingin diukur. Validitas ini diuji dengan cara membandingkan nilai r hitung (corrected item total correlation) dengan nilai r tabel, dengan ketentuan derajat kebebasan (df) = $n - k$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item dianggap tidak valid.(Ghozali. 2013).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program software SPSS dengan kriteria berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 0,05)maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
- c. Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation

2.Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya dan memberikan hasil yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas berkaitan dengan tingkat ketepatan dan konsistensi alat ukur Mustafa, (2013:224). Ghozali (2013) menjelaskan bahwa uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kestabilan kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Sebuah kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila responden memberikan jawaban yang konsisten pada setiap item pertanyaan, bahkan dalam pengisian yang dilakukan di waktu yang berbeda. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha yang dihasilkan melebihi angka 0,60.

3.6 Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data utama, terlebih dahulu dilakukan serangkaian uji asumsi klasik. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi persyaratan dasar statistik, khususnya dalam penggunaan model regresi linear. Asumsi klasik diperlukan agar hasil analisis regresi yang diperoleh bersifat valid, reliabel, dan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan secara ilmiah.

1.Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi baik variabel dependen maupun independen memiliki distribusi yang normal. Suatu model regresi dianggap baik apabila data yang digunakan terdistribusi secara normal atau mendekati normal Ghozali, (2013) dalam Renaldi (2020). Untuk menguji normalitas distribusi data, digunakan teknik statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berdasarkan metode ini, data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p-value) lebih besar dari 0,5. Menurut Renaldi (2020), hasil uji ini menjadi dasar dalam menilai kelayakan model regresi untuk analisis lebih lanjut. Dalam (Renaldi , 2020).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara dua variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antar variabel mengikuti pola garis lurus. Dalam aplikasi SPSS, uji ini dilakukan melalui fitur Test for Linearity dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Imelda Thein, et al, 2021).

3.7 Hipotesis

1. Uji regresi Liniear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas dengan satu variabel terikat Priyatno (2012). Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan rumus menurut Priyatno (2012) sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat (Produktifitas Kerja (Y))
 a = Konstanta yaitu nilai Y jika X = 0
 b = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X
 X = Pelatihan Tata Kelola BUM Desa

2. Uji Determinasi Square (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya.

Digunakan untuk menilai seberapa akurat model regresi linier berganda. Apabila nilainya mendekati 1, maka model tersebut dianggap semakin kuat dalam menjelaskan variasi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antara variabel-variabel tersebut dianggap lemah (Triwinasis, 2013) dalam jurnal Riyono dan Gigih Erlik B (2016) dalam (Maghfiran, 2022).

3. Uji T (Parsial)

Menurut Ghazali dalam Sujarwani (2015), uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil dari 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Uji T merupakan salah satu uji statistik yang dipakai untuk menguji kebenaran atau kesalahan hipotesis atau kepalsuan hipotesis nihil menyatakan bahwa dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak ada perbedaan yang signifikan (Syafri, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

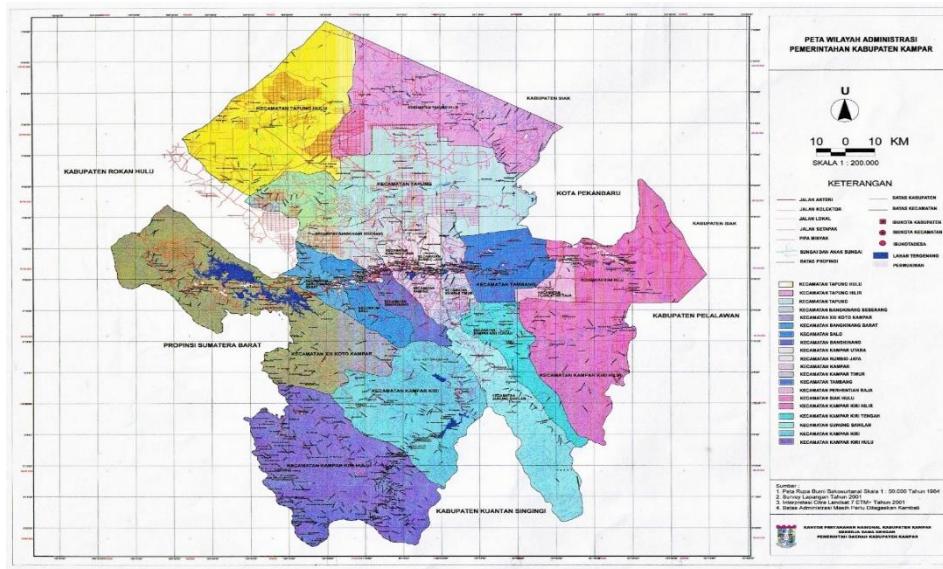
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah dan Geografi

Gambar 4. 1 Peta



Kecamatan Kampa merupakan Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Kampar induk dengan luas wilayah \pm 9.966 Ha atau 99.66 KM, yang memiliki 9 (sembilan) Desa dengan jumlah penduduk 25.234 jiwa. Kecamatan Kampa ini terbagi dari 37 Dusun 168 RT 78 RW. Adapun jenis tanah terdiri dari :

1. Pad Solid Merah Kuning (PMK) \pm 65% dari luas wilayah
2. Organosol (gambut) \pm 20% dari luas wilayah, jenis ini terdapat pada daerah yang belum dimanfaatkan.
3. Alluvial (endapan) \pm 15% dari luas wilayah dan ini terdapat di daerah pinggiran Sungai Kampar.

Iklim : -Minimun 26 % C

Suhu udara : -Maksimum 30 % C

Kecamatan Kampar Timur merupakan salah satu diantara 21 Kecamatan yang ada dalam Kabupaten Kampar, yaitu merupakan pemekaran dari Kecamatan Kampar Air Tiris sejak Tahun 2005, berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 22 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kecamatan Bangkinang Seberang, Kecamatan Salo, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Rumbio Jaya, Kecamatan Kampar Kiri Tengah, Kecamatan Gunung Sahilan, Kecamatan Perhentian Raja, Kecamatan Koto Kampar Hulu dan Kecamatan Kampar Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian dengan adanya aspirasi Masyarakat diadakan perubahan nama Kecamatan Kampar Timur menjadi Kecamatan Kampa berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor 12 Tahun 2016. Luas wilayah Kecamatan Kampa lebih kurang 51.391.5 KM berada pada ketinggian 30-40 M diatas permukaan Laut dengan batas sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Tapung dan Rumbio Jaya
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Kampar Kiri Hilir
3. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Tambang
4. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Kampar

Adapun luas daerah dan jumlah pulau menurut keluarahan/Desa,2020

Tabel 4. 1
Luas Daerah

Kelurahan/Desa	Luas(km2)	Percentase terhadap Luas Kecamtan
Pulau Rambai	3320	22.00
Kamapar	1861	12.33
Koto Perambanan	2064	13.68
Pulau Birandang	40000	26.51
Sungai Putih	1022	6.77
Deli Makmur	1658	10.99
Sungai Taraf	295	1.95
Tanjung Bungo	439	2.91
Sawah Baru	432	2.86
Kecamatan Kampa	15091	100.00

Kecamatan Kampa merupakan Kecamatan pemekaran dari induk yakni Kecamatan Kampar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kampar Nomor : 23 Tahun 2003, dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan Kampa di Desa Kampar.

Kecamatan Kampa terdiri dari 9 (sembilan) Desa dengan rincian sebagai berikut :

1. Desa Pulau Rambai
2. Desa Sawah Baru
3. Desa Kampar
4. Desa Sungai Tarap
5. Desa Tanjung Bungo
6. Desa Koto Perambanan
7. Desa Pulau Birandang
8. Desa Sungai Putih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Desa Deli Makmur

4.2 visi dan misi kecamatan kampa

Adapun visi-misi dari kecamatan kampa yaitu sebafai berikut

1. Visi Kecamatan Kampa :

Terwujudnya Kecamatan Kampa sebagai Pusat Agrobisnis dalam lingkungan masyarakat yang Berbudaya, Sejahtera dan Agamais pada Tahun 2020.

2. Misi Kecamatan Kampa :

- a. Menata Administrasi Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Kampa yang *responsive, akuntabel, transparan* dan *professional*
- b. Membangun SDM yang mampu menguasai IPTEK yang berdasarkan IMTAQ kepada Allah SWT
- c. Membangun Masyarakat yang Berbudaya , Sejahtera dan Agamais
- d. Menigkatkan Ekonomi Kerakyatan melalui Program dan Kegiatan Sosial seperti Perikanan, Perkebunan, Pertanian dan Koperasi
- e. Meningkatkan Pembangunan melalui Pembinaan Kemasyarakatan yang Islami

4.3 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Inspektorat Daerah merupakan unsur pengawas terhadap pelaksanaan urusan pemerintah di daerah Kabupaten Kampar, kecamatan termasuk pelaksanaan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintah desa/ kelurahan. Inspektorat mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menentukan kebijakan dibidang pengawasan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan urusan pemerintah di daerah Kabupaten, Kecamatan termasuk pelaksanaan pembinaan atas Penyelenggaraan Pemerintah Desa/Kelurahan
2. Fungsi Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana tersebut di atas Inspektorat Kabupaten Kampar menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :
 - a) Perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitasi pengawasan;
 - b) Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
 - c) Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Bupati;
 - d) Penyusunan laporan hasil pengawasan;
 - e) Pelaksanaan administrasi inspektorat Kabupaten;
 - f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Perumusan Kebijakan teknis bidang pengawasan dan fasilitas pengawasan;
 - h) Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;
 - i) Pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari bupati/wali kota/atau gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat;
 - j) Penyusunan laporan hasil pengawasan;
 - k) Pelaksanaan koordinasi pencegaha tindak pidana korupsi;
 - l) Pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi;
 - m) Pelaksanaan administrasi Inspektorat Daerah Kabupaten/Kota; dan
 - n) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati/wali kota terkait dengan tugas dan fungsinya

4.4 BUM Desa Kecamatan Kampa

Berdasarkan pada data yang peneliti peroleh dari BPPMT Pekanbaru, di Kecamatan Kampa dengan 9 Desa, Terdapat 9 BUM Desa, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Nama Bum Desa

Kelurahan/Desa	Nama BUM Desa
Pulau Rambai	BUM Desa Bersatu
Kampar	BUM Desa Kampar Sejahtera
Koto Perambahan	BUM Desa Pekan Tuah
Pulau Birandang	BUM Desa Mulia
Sungai Putih	BUM Desa Usaha Bersama
Deli Makmur	BUM Desa Delima
Sungai Taraf	BUM Desa Ekonomi Kreatif
Tanjung Bungo	BUM Desa Sejahtera
Sawah Baru	BUM Desa Maju Bersama

4.5 Gambaran Kondisi Pengelola BUM Desa di Kecamatan Kampar

Pada saat pelaksanaan observasi awal, terlihat bahwa sebagian besar pengelola BUM Desa di Kecamatan Kampa memang telah diberi tanggung jawab untuk menjalankan lembaga ekonomi desa. Namun, dalam pelaksanaannya, mereka menghadapi berbagai hambatan yang menunjukkan masih rendahnya pemahaman terhadap prinsip-prinsip tata kelola BUM Desa.

Banyak pengelola yang menjalankan tugas tanpa pedoman manajerial yang jelas. Pengambilan keputusan cenderung berdasarkan kebiasaan atau inisiatif pribadi, bukan dari rencana kerja yang disusun secara sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perencanaan usaha sering kali tidak dilakukan berdasarkan analisis potensi desa.

Dari sisi administrasi dan keuangan, masih banyak BUM Desa yang belum memiliki sistem pembukuan yang baik. Laporan keuangan tidak terdokumentasi secara lengkap, pencatatan transaksi tidak dilakukan secara berkala, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban sering kali mengalami keterlambatan. Hal ini menunjukkan belum adanya pemahaman yang cukup tentang pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola lembaga ekonomi milik desa.

Di sisi lain, pengelola juga belum sepenuhnya memahami bahwa BUM Desa bukan sekadar unit usaha, tetapi lembaga ekonomi desa yang harus dikelola secara profesional. Banyak dari mereka belum mampu menyusun strategi pemasaran, belum memahami struktur kelembagaan yang ideal, serta belum menguasai penggunaan teknologi digital untuk mendukung kegiatan usaha, baik dari sisi pencatatan maupun promosi.

Kondisi ini diperkuat dengan hasil wawancara dari anggota PSM(pemberdayaan swadaya masyarakat) yang menunjukkan bahwa sebagian pengelola merasa ragu dalam mengambil keputusan usaha karena minimnya pengetahuan. Ada pula yang mengakui belum pernah mengikuti pelatihan formal terkait manajemen BUM Desa. Akibatnya, beberapa unit usaha yang telah dibentuk tidak berkembang, bahkan ada yang berhenti beroperasi karena kekurangan inovasi, tidak memiliki laporan usaha, atau kesulitan dalam mempertahankan arus kas.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka pelatihan tata kelola BUM Desa menjadi kebutuhan mendesak. Pelatihan ini diharapkan dapat membekali para pengelola dengan pemahaman yang menyeluruh tentang struktur organisasi, perencanaan usaha, pengelolaan keuangan, hingga strategi pengembangan bisnis berbasis potensi lokal. Dengan pelatihan yang tepat, para pengelola tidak hanya menjalankan BUM Desa secara administratif, tetapi benar-benar mampu mengelolanya secara profesional dan berorientasi pada kemajuan ekonomi desa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pelatihan Tata Kelola BUM Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan bahwa pelatihan tata kelola BUM Desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi para pengelola dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka. Dari temuan penelitian, diketahui bahwa sebelum mengikuti pelatihan, banyak pengelola mengalami kesulitan dalam menyusun perencanaan usaha, mengelola keuangan secara akuntabel, dan membuat strategi pengembangan unit usaha desa secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengelola belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan profesional. Dengan adanya materi pelatihan tata kelola BUM Desa, dan metode pelatihan para pengelola mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (skill) yang sebelumnya masih rendah atau bahkan belum dimiliki. Untuk meningkatkan kompetensi, perlu ada kombinasi antara materi yang relevan, metode yang aplikatif, dan pelatihan yang mampu membimbing secara langsung sesuai dengan kondisi pengelola BUM Desa di lapangan.

Pengetahuan Setelah mengikuti pelatihan, pengelola BUM Desa mengalami peningkatan pengetahuan dalam beberapa aspek penting tata kelola usaha desa. Mereka mulai memahami bagaimana menyusun rencana usaha, membuat laporan keuangan sederhana, serta mengenal strategi pemasaran. Pengetahuan ini sebelumnya belum dimiliki secara menyeluruh oleh para pengelola, sehingga pelatihan berperan sebagai media edukasi yang membuka wawasan baru tentang bagaimana BUM Desa seharusnya dikelola secara profesional. Keterampilan Selain pengetahuan, pelatihan juga memberikan dampak pada peningkatan keterampilan praktis, seperti pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, serta cara menyusun proposal usaha. Namun demikian, karena metode pelatihan masih didominasi oleh ceramah dan diskusi, keterampilan peserta belum berkembang secara optimal. Kurangnya sesi praktik langsung menyebabkan peserta masih kesulitan mengaplikasikan teori saat kembali ke desa masing-masing. Pengalaman Pelatihan juga memberikan pengalaman baru kepada peserta melalui studi kasus dan simulasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pengalaman ini penting untuk membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang pengelolaan BUM Desa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara pelaksanaan pelatihan dan peningkatan kompetensi pengelola yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Pengelola yang mengikuti pelatihan dengan materi yang relevan dan metode yang tepat menunjukkan perkembangan dalam hal pemahaman konsep, kemampuan teknis, dan tanggung jawab dalam menjalankan BUM Desa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelatihan yang diberikan dalam hal kualitas materi, durasi, dan pendampingan maka semakin tinggi pula kompetensi yang dicapai oleh pengelola. Temuan ini membuktikan bahwa pelatihan tidak hanya berfungsi untuk menambah wawasan dan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong tumbuhnya sikap profesional, semangat kewirausahaan, dan rasa tanggung jawab sosial dalam pengelolaan BUM Desa. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja dan daya saing BUM Desa, diperlukan pelatihan yang terstruktur, aplikatif, dan berkelanjutan, serta didukung oleh pemantauan dan evaluasi pasca pelatihan agar hasilnya benar-benar efektif dan berdampak nyata bagi kemajuan ekonomi desa.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran

1. pelatihan tidak hanya dilakukan satu kali atau pada satu periode tertentu, tetapi dilakukan secara berkelanjutan dengan evaluasi rutin terhadap kebutuhan pelatihan. Selain itu, perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah desa, lembaga pelatihan, maupun stakeholder terkait lainnya, untuk mengoptimalkan peningkatan kompetensi pengelola BUM Desa secara lebih menyeluruh. Bagi Pengelola BUM Desa Disarankan untuk aktif mengikuti pelatihan-pelatihan lanjutan serta mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam pengelolaan usaha desa secara lebih profesional, akuntabel, dan berorientasi pada hasil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan sdm
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah Jiddal Masyruroh, Achmad Fauzi, Mela Julia, Tania Septfani Ricki, A. R. (2023). Pengaruh Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Pengelola. *Management Business Innovation Conference*, 1(4), 516–527.
- Amil, D., Rachman, T., & Hidayat, A. (2022). Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Pembangunan Di Desa Saneo Kecamatan Woja Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat. *Thesis (Undergraduate)*.
- ANDR, T. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Pelayanan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Bum Desa Cahaya Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Petai Baru Kabupaten Kuantan Singgingi. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Aziza, N. (2023). Metodologi penelitian 1 : deskriptif kuantitatif. *ResearchGate*, July, 166–178.
- BUM Desa, D., Desa, D. I., & Rapat, M. (2023). *Desa (Bum Desa) Di Desa Malang Rapat*.
- DEDDY GUNAWAN. (2022). *No Peran Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Gampong Lampaseh Aceh Kecamatan Meuraxa Kota Banda Aceh) Disusun*. 9, 356–363.
- Dr. Amruddin,dkk. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Dr. Maswanto, SE., MM. Prof. Suhendar Sulaeman, M., & Prof. Dr. Irwan Prayitno, S.Psi., M.Sc. Dr. Gofur Ahmad, ST., M. (2022). *Sumber daya manusia*.
- Dr. Tellma M. Tiwa, M. S., & Editor: (2022). *Manajemen sumber daya manusia*.
- Dori mitra candana, Hapzi Ali, Zefriyeni(2024). model kinerja dan produktivitas Karyawan.sumatra barat cv. gita lencana.
https://books.google.co.id/books?id=7eL4EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Fadili, D. A.,dkk. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Pengembangan Sdm Terhadap Kinerja Pengelola. *Buana Ilmu*, 3(1).
<https://doi.org/10.36805/bi.v3i1.458>
- Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh Pemberdayaan Ekonomi Terhadap KeseJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF ISLAM. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Handayani, S., & Tahunan, L. (2025). *PELATIHAN TATA KELOLA KEUANGAN*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- BADAN USAHA MILIK DESA (BUM Desa) DALAM KAIDAH GOVERNANCE.** 4(1), 101–106.
- Hasanah, D. (2022). *Manajemen BUM Desa Untuk Ketahanan Ekonomi Masyarakat*.
- Hasyim, S., Rustiana, E., & Permana, H. (2021). *MASYARAKAT DI DESA CIARO KECAMATAN NAGREG KABUPATEN BANDUNG*. 6, 40–51.
- Haykal, M., Amanda, R., Bensaadi, I., & Hilmi, H. (2024). Analisis Implementasi Pengelolaan BUM Desa terhadap Kinerja BUM Desa dengan Kompetensi Pengelolaan BUM Desa sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(3), 443. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i3.11904>
- Imelda Thein, Berno Benigno Mitang, Y. E. P. B. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Komitmen Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Malaka. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 3(3), 28–36.
- Ismawati, Binar Dwiyanto Pamungkas, A. (2022). *Pelatihan manajemen badan usaha milik desa (BUM Desa) raja wali desa senayan kecamatan poto tano kabupaten sumbawa barat*. 2(2), 179–183.
- Karinda, T. Y. P., Waworundeng, W., & Kimbal, A. (2019). Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). *Maksi*, 1.
- Kusaeri, A., Quddus, A., & Zayadi. (2021). Statisti penelitian. In *Suparyanto dan Rosad* (2015 (Vol. 5, Issue 3).
- Kusnadi. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kerajinan Anyaman Lidi Kelapa dalam Menambah Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Jati Baru Kecamatan Tanjung Bintang Lampung Selatan*. 2.
- Maghfiran, I. B. (2022). *Pengaruh promosi penjualan, potongan harga dan kualitas produk terhadap pembelian tidak terencana di shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNDARIS)*.
- Mamahit, S., Pangkey, M., & Mambo, R. (2024). Pengaruh Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Terhadap Pengembangan Ekonomi di Desa Tulap Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 10(1), 84–94. <https://doi.org/10.35797/jap.v10i1.54770>
- Mohd Fujo Asmaran, Nini Aryani, T. A. (2024). *Standar kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidik dan kependidikan*. 8(12), 347–353.
- Moita, S. (2022). Pelatihan Penguatan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Berbasis Karakter dan Potensi Masyarakat di Desa Pombulaa Jaya Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Abdidas*, 3(6), 959–966. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v3i6.703>
- MUH. TAUFIK. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Balai

- Diklat Keagamaan Kota Makassar. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 15.
- Mustopa, R., Khopipah Barjah, M., Afina Ahsaina, N., & Rais, Y. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Teknologi*, 1(3), 166–174. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i3.21>
- Nasharawati, U. (2019). *Didik Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan*.
- Nasution, M. H., Rifaldi, M., Aditya, D. H., Triswijaya, B. K., Raharjo, D. S., Romdhoni, L., Wafiyuddin, M., Mahdi, B., & Hasan, M. F. (2021). *Manajemen kinerja*.
- nurhadi, habsulhadiprasodjo, & budianto. (2023). pengaruh motivasi dan pelatihan terhadap kompetensi pada pengelola tetap PT asuransi jasaraharja kantor pusat. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(2), 154.
- Rahmawati. (2019). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pengelola Bagian Produksi Gula Pasir Pada Ptp. Xiv Nusantara Takalar Kab. Takalar. *Skripsi : Manajemen*, 1–117.
- Rini, V. S. (2022). *Pengaruh Keterampilan dan Motivasi terhadap Produktivitas Pengurus BUM Desa di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Pengaruh Keterampilan dan Motivasi terhadap Produktivitas Pengurus BUM Desa di Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*.
- Senoaji, F., Kusumawardhani, Z. H. N., & Rusman, I. R. (2022). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*.
- Sitpu, M. R. M. (2019). *Daya Manusia Terhadap Kinerja Pengelola Pt . Antarmitra Sembada Cabang Medan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan*.
- Susilowati, D. (2020). *MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi di Desa Isorejo pada BUM DESA Sinar Harapan)*. 1–116.
- Suwara, A. (2022). *Pengaruh Pelatihan Dan Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kelas Ii a Pekanbaru*. 163.
- Syafril. (2021). Statistika konseptual dan aplikatif perspektif. In *SUKABINA Press*.
- Syahputra, Y., & Nainggolan, N. P. (2022). *Terhadap Kinerja Pengelola Di PT Vasan Mandiri Indonesia*.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Yuliana, E., & Alinsari, N. (2022). Penerapan Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals Desa. *Owner*,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6(3), 2789–2799. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.945>

Yusnita, R. R., Halimahtussakdiah, H., & ... (2023). Pelatihan Manajemen Dan Pengembangan Usaha Pada BUM Desa Bumi Mulya Desa Gunung Mulya Kecamatan Gunung Sahilan. *Community* ..., 4, 135–140.

Wasiman.(2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Banten, Desantara Muliavistama.https://www.google.co.id/books/edition/MSDM_Teori_dan_Aplikasi/zP7gEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+wasiman&pg=PR3&printsec=frontcover



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pengaruh Pelatihan Tata Kelola Bum Desa Terhadap Peningkatan Kompetensi Pengelola Di Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Angkatan 2022			
Pelatihan Tata Kelola BUM Desa (X)			
Indikator	Sub Indikator	Item	Skala Pengukuran
Tujuan Pelatihan BUM Desa	Meningkat pengetahuan	1,2,3,4	Ordinal
	Keterampilan kerja bagi pengelola BUM Desa		
Materi	Laporan pengelolaan keuangan	5,3	ordinal
	Pemasaran Produk BUM Desa		
	Manajemen Pengelola BUM Desa		
Metode yang digunakan	Diskusi kelompok, kerja tim	7,8,9,10,11	ordinal
	Teknik konfrensi dan metode simulasi		
	Studi banding/Teknik Partisipasi		
Kualifikasi Peserta	Pengelola tetap BUM Desa	12,13	ordinal
	Pengelola yang di rekomendasi oleh pimpinan		
Kualifikasi Peserta	Memiliki keahlian dalam materi pelatihan	14,15	ordinal
	kompeten		
Kompetensi Pengelola(Y)			
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan tentang bidang usaha yang di jalankan BUM Desa	1,2,3,4	Ordinal
	Memahami peraturan perundang-undang yang berlaku terkait BUM Desa dan		

	Bidang usahanya		
pengalaman	Memiliki pengalaman dalam menghadapi tantang oprasional	5,6,7,8,9,10	Ordinal
	Pengalaman dalam mengelola usaha BUM Desa		
Keterampilan	Mampu berkomunikasi dengan jelas dan efektifitas sesama	11,12,13,14,15	Ordinal
	Memiliki keterampilan dalam mengelola usaha BUM Desa		

KUESIONER PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PELATIHAN TATA KELOLA BUM DESA TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI PENGELOLA DI KECAMATAN KAMPA KABUPATEN KAMPAR PROVINSI RIAU ANGKATAN 2022

Ucapan terimakasih

Kepada responden yang terhormat.

Penulis mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini hanya digunakan untuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir dalam meraih gelar sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN SUSKA RIAU. Data yang diisi Bapak/Ibu/Saudara/I digunakan untuk bahan penulisan skripsi.

A. LEMBAR IDENTITAS

Nama :
Jenis Kelamin : laki -laki Perempuan
Pendidikan Terakhir :
Umur :
Jabatan di BUM Desa :
Instansi : BUM Desa
Nama Instansi :
Lokasi Instansi :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA KUESIONER:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat lalu pilih a dari e jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.
2. Berikan lingkari-lah (o) jawaban yang telah tersedia sesuai dengan keadaan ibu/bapak
3. Jawablah secara jujur agar dapat membantu proses penelitian dengan baik

B. VARIABEL PELATIHAN (X)

1. Seberapa banyak pengetahuan baru yang saudara/i peroleh dari pelatihan ini?
 - a. Sangat banyak
 - b. Banyak
 - c. Cukup banyak
 - d. Sedikit
 - e. Tidak ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah pelatihan yang diberikan membantu Saudara/i meningkatkan pengetahuan Kerja dalam pengelolaan BUM Desa?
 - a. Sangat Membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Sedikit Membantu
 - e. Tidak Sama Sekali Membantu
3. Apakah Saudara/i merasa keterampilan meningkat setelah mengikuti pelatihan?
 - a. Sangat Meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Cukup Meningkat
 - d. kurang Meningkat
 - e. Tidak Sama Sekali Meningkat
4. Sejauh mana pelatihan yang diberikan meningkatkan pemahaman Saudara/i tentang pemasaran Produk BUM Desa?
 - a. Sangat Meningkat
 - b. Meningkat
 - c. Cukup Meningkat
 - d. kurang Meningkat
 - e. Tidak Sama Sekali Meningkat
5. Apakah Pelatihan membantu Saudara/i memahami cara menyusun laporan keuangan dengan jelas?
 - a. Sangat membantu
 - b. membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Sangat tidak membantu
6. Menurut saudara/i pelatihan membantu meningkatkan pengelolaan manajemen BUM Desa?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
7. Sejauh mana metode diskusi kelompok membantu Saudara/i dalam meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan BUM Desa?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. kurang membantu
- e. Sangat tidak membantu
8. Seberapa membantu teknik konferensi dalam meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan BUM Desa?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup Membantu
 - d. Tidak membantu
 - e. Sangat tidak membantu
9. Apakah metode simulasi memberikan pengalaman yang berguna untuk pengelolaan BUM Desa?
 - a. Sangat berguna
 - b. Berguna
 - c. Cukup berguna
 - d. kurang berguna
 - e. Tidak berguna
10. Sejauh mana metode studi banding memberikan ide atau solusi yang dapat diterapkan di BUM Desa Saudara/i?
 - a. Sangat berguna
 - b. Berguna
 - c. Cukup berguna
 - d. Kurang berguna
 - e. Tidak berguna
11. Sejauh mana penggunaan metode partisipatif oleh pelatih membantu Saudara/i dalam lebih aktif terlibat selama pelatihan?
 - a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. kurang membantu
 - e. Tidak membantu
12. Sejauh mana bidang saudara/i sebagai pengelola tetap BUM Desa sesuai dengan kualifikasi peserta kegiatan/pelatihan ini?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Kurang sesuai
 - e. Tidak sesuai
13. Apakah kualifikasi pengelola yang direkomendasikan oleh pimpinan berkontribusi terhadap pengelolaan BUM Desa yang lebih baik?
 - a. Sangat berkontribusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Berkontribusi
 - c. Cukup berkontribusi
 - d. kurang berkontribusi
 - e. Tidak berkontribusi
14. Sejauh mana pelatih memiliki keahlian yang mendalam dalam materi yang diajarkan selama pelatihan?
 - a. Sangat mendalam
 - b. Mendalam
 - c. Cukup mendalam
 - d. Kurang mendalam
 - e. Sangat kurang mendalam
 15. Sejauh mana pelatih kompeten dalam memberikan pelatihan agar Saudara/i lebih baik dalam pengelolaan BUM Desa?
 - a. Sangat berhasil
 - b. Berhasil
 - c. Cukup berhasil
 - d. Kurang berhasil
 - e. Tidak berhasil

C. VARIABEL KOMPETENSI PENGELOLA (Y)

1. Sejauh mana Saudara/i merasa memiliki pengetahuan tentang bidang usaha yang dijalankan?
 - a. Sangat Tahu
 - b. Tahu
 - c. Cukup Tahu
 - d. Kurang Tahu
 - e. Tidak Tahu
2. Seberapa tahu Saudara/i tentang bagaimana cara kerja atau proses operasional usaha BUM Desa?
 - a. Sangat Tahu
 - b. Tahu
 - c. Cukup Tahu
 - d. Kurang Tahu
 - e. Tidak Tahu
3. Menurut Saudara/i setelah mengikuti pelatihan apakah semakin memahami peraturan perundang-undangan BUM Desa?
 - a. Sangat memahami
 - b. Memahami
 - c. Cukup memahami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. kurang memahami
- e. Sangat tidak memahami
4. Seberapa paham Saudara/I tentang peran dan tanggung jawab pengurus BUM Desa berdasarkan peraturan perundang-undangan?
 - a. Sangat paham
 - b. Paham
 - c. Cukup paham
 - d. Kurang paham
 - e. Tidak paham
5. Apakah setelah mengikuti pelatihan pengalaman saudara/i lebih bertambah dalam bekerja?
 - a. Sangat bertambah
 - b. bertambah
 - c. Cukup bertambah
 - d. kurang bertambah
 - e. Sama sekali tidak bertambah
6. Seberapa sering Saudara/i terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah operasional usaha BUM Desa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Kurang sering
 - e. Tidak sering
7. Seberapa sering menghadapi kendala dalam distribusi atau pemasaran produk/jasa BUM Desa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Kurang sering
 - e. Tidak sering
8. Sejauh mana Saudara/i memiliki Pengalaman dalam Mengelola usaha BUM Desa dengan baik?
 - a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Sangat kurang baik
9. Seberapa sering saudara/i terlibat dalam perencanaan usaha BUM Desa?
 - a. Sangat sering
 - b. Sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Cukup sering
 - d. Kurang sering
 - e. Tidak sering
10. Seberapa luas pengalaman saudara/i dalam mengelola aspek keuangan, pemasaran, dan operasional usaha BUM Desa?
- a. Tidak Ada
 - b. Sedikit
 - c. Cukup Luas
 - d. Luas
 - e. Sangat Luas
11. Apakah memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan membantu Saudara/i dalam membangun pemahaman yang baik di antara anggota?
- a. Sangat membantu
 - b. Membantu
 - c. Cukup membantu
 - d. Kurang membantu
 - e. Sangat tidak membantu
12. Sejauh mana Saudara/i merasa mampu berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pihak?
- a. Sangat efektif
 - b. Efektif
 - c. Cukup efektif
 - d. Kurang efektif
 - e. Tidak efektif
13. Seberapa mampu Saudara/i menyampaikan informasi penting kepada anggota BUM Desa secara jelas dan tepat?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Cukup mampu
 - d. Kurang mampu
 - e. Tidak mampu
14. Seberapa mampu Saudara/i menjalankan kegiatan operasional usaha BUM Desa secara efisien?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Cukup mampu
 - d. Kurang mampu
 - e. Tidak mampu
15. sejauh mana saudara/i mampu mengidentifikasi dan mengembangkan potensi usaha lokal untuk BUM Desa?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat mampu
- b. Mampu
- c. Cukup mampu
- d. Kurang mampu
- e. Tidak mampu

Lampiran 3 Tabulasi Data

Tabulasi Data Penelitian Pelatihan Tata Kelola BUM Desa (X)

Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	total
1. Lindungi Undang-Undang	4	3	5	5	3	4	5	5	4	4	3	3	5	4	4	61
2. mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	5	4	4	5	4	3	5	3	4	4	3	5	5	4	3	61
3. memberikan rujukan dan menjabarkan sumber	5	3	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	2	55
4. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	5	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	3	5	2	55
5. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	68
6. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	4	3	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	62
7. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	5	3	4	4	57
8. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	2	5	5	3	4	63
9. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	59
10. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	2	3	3	5	3	53
11. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	2	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	4	55
12. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	5	4	3	5	4	4	4	5	2	5	4	5	5	5	65
13. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	5	4	4	4	4	5	5	2	3	5	4	3	5	4	63
14. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	60
15. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	57
16. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	56
17. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	3	2	4	5	4	58
18. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5	4	3	3	5	55
19. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	2	3	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	55
20. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	61
21. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	64
22. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	64
23. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	4	68
24. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	65
25. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	5	3	3	3	5	4	4	3	2	5	4	4	4	56
26. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	4	3	3	4	3	5	5	4	3	2	3	3	3	3	53
27. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	59
28. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	2	59
29. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	52
30. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	5	3	3	3	3	3	2	4	5	3	5	4	3	2	51
31. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	5	3	5	3	5	5	4	4	5	3	2	3	4	3	58
32. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	3	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	63
33. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	2	5	3	5	3	5	2	4	3	3	3	5	4	3	53
34. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	3	68
35. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	5	5	57
36. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	2	4	4	63
37. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	4	5	4	3	3	5	4	2	4	3	4	3	4	4	55
38. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	45
39. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	3	63
40. menulis karya tulis ini tanpa rujukan dan menjabarkan sumber	4	3	4	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	3	56

1

Tabulasi Data Penelitian Kompetensi Pengelola (Y)

Responden	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	Total
1	4	4	4	5	5	4	3	5	3	4	3	2	5	5	59	
2	4	3	3	3	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	58	
3	5	2	3	2	2	3	5	4	3	4	4	3	4	4	52	
4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	5	4	54	
5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	66	
6	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	3	3	5	5	65	
7	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	65	
8	3	2	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	4	5	57	
9	5	3	4	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3	3	58	
10	5	3	5	3	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	64	
11	3	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	62	
12	4	3	5	3	5	3	5	4	5	4	5	3	4	5	62	
13	4	4	4	4	5	2	3	5	5	4	4	3	3	4	58	
14	3	5	3	5	5	4	4	3	5	4	3	5	5	5	64	
15	4	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	65	
16	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	3	4	3	62	
17	5	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	63	
18	4	3	2	5	4	3	3	3	2	4	3	4	4	5	52	
19	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	3	5	4	3	61	
20	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	68	
21	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	68	
22	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	70	
23	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	64	
24	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	61	
25	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	47	
26	5	3	2	5	5	3	4	4	4	5	4	4	3	3	56	
27	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	51	
28	5	4	5	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	3	62	
29	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50	
30	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	63	
31	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5	3	3	3	5	54	
32	4	5	5	3	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	63	
33	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	54	
34	5	2	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	3	65	
35	5	5	3	5	5	4	4	4	3	3	5	2	3	4	59	
36	5	3	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	58	
37	2	4	3	5	3	4	3	4	4	4	3	5	3	3	55	
38	3	2	4	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	5	56	
39	4	3	4	4	2	3	5	3	2	3	3	4	2	3	50	
40	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	3	5	2	55	

Hak Cipta Dilindungi	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menentukan kedaerahan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya i miah, penyusunan laporan, perulisan kritik atau trijauan suatu masalah.	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 4 Uji Analisis Data

UJI REABILITAS

No	Variabel	Cronbach's Alpha(α)	keterangan
	Pelatihan(X)	0,620	Reliabilitas
	Kompetensi(Y)	0,693	Reliabilitas

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.09319107
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.055
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Hak Cipta

1. Dililar

a. Penyuupan ianuia neperiuangai perkuuruan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengijkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	16	32.834	1.060	.439
		Linearity	1	225.917	7.295	.013
		Deviation from Linearity	15	19.962	.645	.809
	Within Groups	712.250	23	30.967		
Total		1237.600	39			

UJI KORELASI

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.427**
	Sig. (2-tailed)		.006
	N	40	40
Y		.427**	1
Y		.427**	1
Sig. (2-tailed)		.006	
N		40	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REGRESI LINEAR SEDERHANA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.917	1	225.917	8.486	.006 ^b
	Residual	1011.683	38	26.623		
	Total	1237.600	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

UJI DETERMINASI(R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427 ^a	.183	.161	5.15977

a. Predictors: (Constant), X

UIN SUSKA RIAU

© **Lampiran**

Lampiran 5 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber gambar : 30-maret-2025



Sumber gambar : 30-april-2025

© **Lampiran Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



Sumber gambar : 30-april-2025



sumber gambar : 7-mei-2025



sumber gambar : 19-mei-2025

of Sultan Syarif Kasim Riau



sumber gambar : 7-mei-2025

Lampiran 6 kegiatan pelatihan

